



# LAPORAN KINERJA

## POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA



**VISI POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA**  
MENJADI POLITEKNIK MODERN, BERWAWASAN KEBAHARIAN, MANDIRI, UNGGUL,  
DAN BERDAYA SAING.

[www.polnustar.ac.id](http://www.polnustar.ac.id)

TAHUN  
**2025**

2025

# LAPORAN KINERJA

## POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA



# Kata Pengantar

**P**uji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Nusa Utara berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nusa Utara tahun 2025. Politeknik Negeri Nusa Utara tahun 2025 menetapkan 4 sasaran dan 11 indikator Kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Nusa Utara berusaha merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Tidak adanya industri di daerah dimana Polnustar berada, sehingga pelaksanaan magang harus dilaksanakan di luar daerah dan membutuhkan biaya yang sangat besar. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Nusa Utara pada tahun 2025. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya Laporan Kinerja Politeknik Negeri Nusa Utara pada tahun 2025.

Tahuna, 28 Januari 2026

Direktur Polnustar,



Ferdinand Gansalangi, SKM., ME., M.Kes  
NIP. 197208311996031002



## Daftar Isi

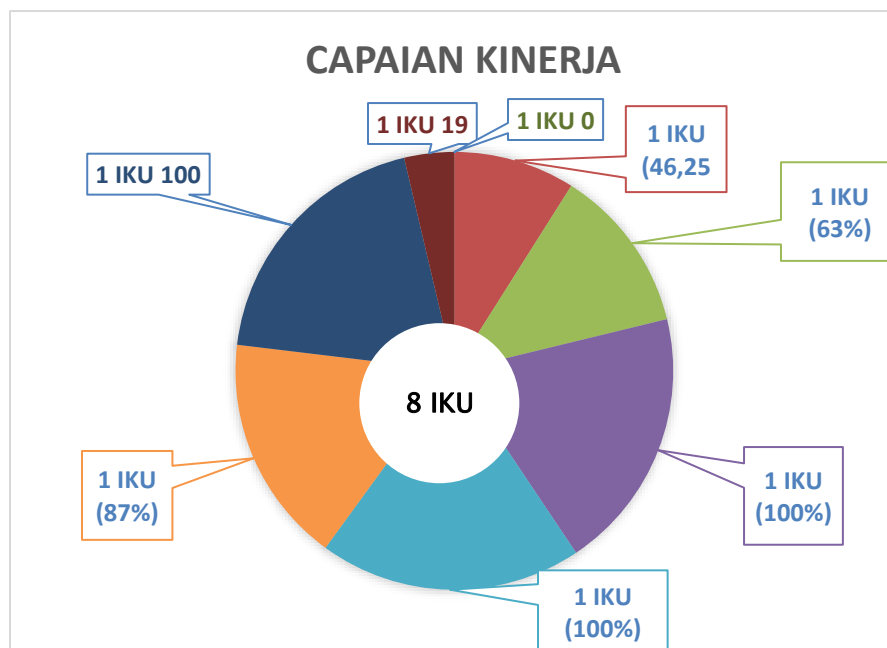
iii	Kata Pengantar	iv
	• Daftar Isi	iv
	• Ikhtisar Eksekutif	v
Bab I. Pendahuluan	1	
	8	Bab II. Perencanaan Kinerja
Bab III. Akuntabilitas	21	
	63	Bab IV. Penutup
Lampiran	66	



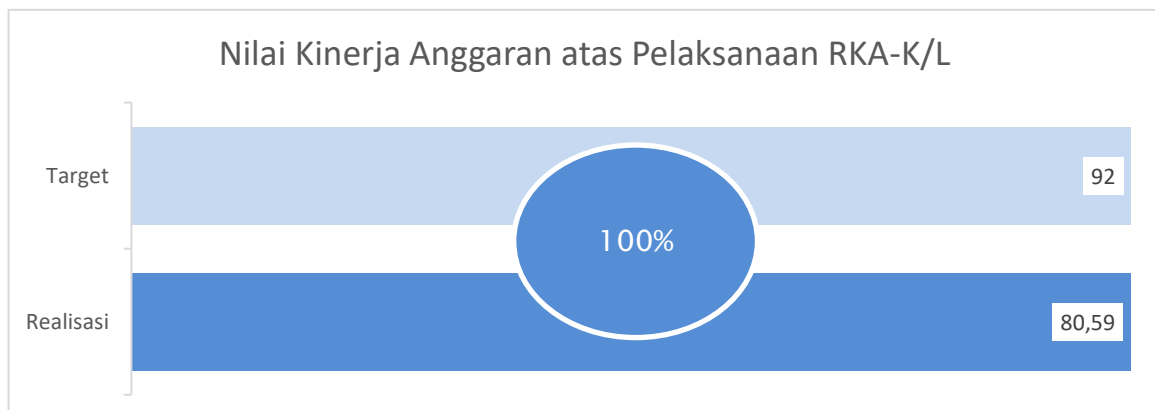
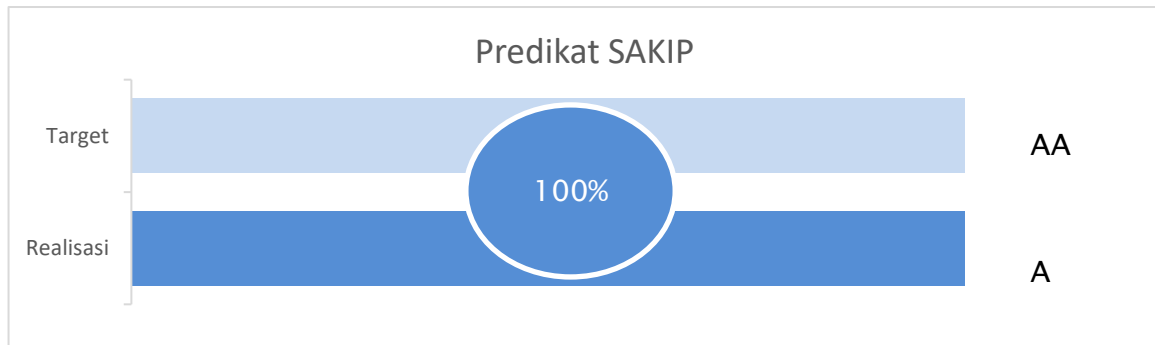


## Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:



## Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri



Berikut tren alokasi anggaran Polnustar dari tahun 2021 – 2025.

Berdasarkan dari grafik dibawah, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran tahun 2025 mengalami peningkatan, dibandingkan tahun 2024 dan 2023, karena Polnustar menerima dana SBSN untuk Pembangunan Gedung Workshop Pengolahan Hasil Perikanan, begitu juga tahun 2021 dan 2022.



## Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam Upaya pencapaian target antara lain:

1. Orientasi lulusan yang masih terfokus pada CPNS, sehingga minat bekerja di sektor swasta, berwirausaha, atau mencari pengalaman kerja di luar daerah masih rendah;
2. Ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, baik dari sisi hard skill, soft skill, maupun pengalaman kerja praktis;
3. Pelaksanaan magang/praktik industri yang belum optimal, sehingga lulusan kurang memiliki pengalaman nyata dan daya saing di dunia kerja;
4. Terbatasnya jejaring dan jumlah industri di daerah, khususnya di bidang Kesehatan, Perikanan dan IT, yang berdampak pada minimnya peluang kerja dan kolaborasi;
5. Keterbatasan ekonomi mahasiswa dan anggaran institusi, yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam magang, praktik, kompetisi, dan kegiatan pengembangan diri;
6. Mindset mahasiswa yang berorientasi pada IPK, kurang percaya diri, dan rendahnya minat mengikuti kegiatan di luar perkuliahan untuk penguatan soft skill;
7. Keterbatasan sarana, prasarana, dan waktu mahasiswa, akibat padatnya jadwal perkuliahan dan minimnya fasilitas pendukung kegiatan pengembangan kompetensi;
8. Dokumentasi dan pelaporan kinerja dosen yang belum optimal, termasuk data sertifikasi, kegiatan praktisi, dan unggahan pada sistem SISTER;
9. Keterbatasan anggaran dan insentif bagi dosen, khususnya untuk sertifikasi kompetensi, kegiatan praktisi, dan kolaborasi dengan dunia industri;
10. Rendahnya capaian Penelitian, Pengabdian, dan publikasi internasional, akibat keterbatasan pendanaan, kemampuan Bahasa asing, waktu, dan reviewer internal;
11. Kendala implementasi pembelajaran Case Method dan Project-Based Learning, baik dari sisi perubahan paradigma dosen, kesiapan mahasiswa, maupun keterbatasan ekosistem pendukung;
12. Tantangan peningkatan mutu dan daya saing institusi, meliputi status akreditasi prodi, keterbatasan dosen S3, rekognisi internasional, serta kebutuhan modernisasi laboratorium berbasis OBE;
13. Permasalahan tata kelola dan akuntabilitas kinerja, termasuk implementasi SAKIP, rendahnya serapan anggaran di akhir tahun, serta keterbatasan SDM dan pemahaman ZI-WBK.



## Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang muncul antara lain:

1. Penguatan layanan karier dan tracer study, termasuk sosialisasi peluang kerja di sektor swasta, kewirausahaan, serta dorongan untuk mencari pengalaman kerja di luar daerah;
2. Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) melalui peninjauan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) serta pelibatan pemangku kepentingan;
3. Peningkatan kualitas pelaksanaan magang dan praktik industri, melalui penetapan pedoman magang, monitoring pelaksanaan, serta penguatan peran dosen pembimbing lapangan;
4. Perluasan jejaring kerja sama dengan mitra industri, pemerintah daerah, dan komunitas, meskipun masih terbatas pada potensi industri yang tersedia di wilayah kepulauan;
5. Optimalisasi pemanfaatan bantuan Pendidikan (KIP Kuliah) serta penyesuaian skema kegiatan praktik/magang agar tetap dapat diikuti oleh mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi;
6. Peningkatan soft skill dan karakter mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan, pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, seminar, serta partisipasi dalam kompetisi akademik dan nonakademik;
7. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada secara bertahap dan efisien, termasuk penggunaan fasilitas bersama dan kerja sama eksternal untuk mendukung kegiatan mahasiswa;
8. Penertiban dan pembenahan dokumentasi kinerja dosen, termasuk sosialisasi dan pendampingan pengisian data pada sistem SISTER;
9. Fasilitas dan prioritas kegiatan peningkatan kompetensi dosen, seperti pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan keterlibatan dosen sebagai praktisi, disesuaikan dengan kemampuan anggaran;
10. Penguatan pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, melalui pembukaan skema Penelitian dan Pengabdian internal serta pendampingan penyusunan proposal;
11. Penerapan bertahap metode pembelajaran Case Method dan Project-Based Learning (PjBL) melalui pelatihan dosen, penyesuaian RPS, dan uji coba pada mata kuliah tertentu;
12. Upaya peningkatan mutu dan daya saing institusi, termasuk peningkatan kualifikasi dosen (studi lanjut S3), penguatan akreditasi program studi, serta perencanaan modernisasi laboratorium secara bertahap;
13. Perbaikan tata kelola dan akuntabilitas kinerja, melalui penguatan koordinasi antar unit, peningkatan pemahaman SAKIP dan ZI-WBK, serta optimalisasi perencanaan dan pengendalian anggaran.

## BAB I

# PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum
2. Dasar Hukum
3. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi
4. Isu–Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



## A. Gambaran Umum

**A**wal September 2006 melalui Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 203/D/O/2006, tertanggal 5 September 2006, lahirlah Perguruan Tinggi di Kawasan Nusa Utara sebagai perubahan bentuk Akademi Keperawatan dengan nama Politeknik Nusa Utara (Polnustar). Nusa atau pulau menunjuk pada gugusan kepulauan di wilayah perbatasan, sedangkan Utara menunjuk pada letak gugusan kepulauan yang ada di sebelah utara Provinsi Sulawesi Utara atau pintu gerbang utara Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian Nusa Utara dapat mengandung arti kawasan gugusan kepulauan di ujung paling utara Indonesia yang juga merupakan pintu gerbang NKRI. Dipilihnya nama tersebut selain alasan tersebut di atas juga untuk mengantisipasi berbagai bidang ilmu yang akan dikembangkan ke depan khususnya berwawasan kebaharian yang merupakan ciri khas program pendidikannya. Pilihan Politeknik diambil karena pembangunan dewasa ini lebih membutuhkan tenaga kerja terdidik dan trampil tingkat menengah yang nantinya menjadi pelaku-pelaku produksi, distribusi, manajemen usaha dan jasa.

Politeknik Negeri Nusa Utara merupakan satuan kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan Peraturan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2011 tanggal 22 Juni 2011 Politeknik Nusa Utara ditetapkan menjadi perguruan tinggi negeri dengan nama Politeknik Negeri Nusa Utara.

Sejak 30 Juni 2022 Politeknik Negeri Nusa Utara dipimpin oleh Ferdinand Gansalangi, SKM, ME, M.Kes dengan jumlah SDM, Dosen 59 orang terdiri dari PNS 40 orang dan PPPK 19 orang, sedangkan Tenaga Kependidikan 98 orang terdiri dari PNS 28 orang, PPPK 68 orang dan Non-PNS 2 orang.

Politeknik Negeri Nusa Utara mempunyai 3 lokasi kampus yang berbeda, Kampus Tahuna sebagai Pusat Administrasi, kampus Manganitu sebagai pusat perkuliahan dan di kampung Talengen sebagai Pusat unggulan Marine Technopark.





## B. Dasar Hukum

**Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PerMenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. PerMenPAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. PerMenPAN dan RB Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 54 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Nusa Utara;
10. Rencana Strategis Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025 – 2029.

# PERMENDIKBUDRISTEK No 54 TAHUN 2024

## TUGAS

Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.



## FUNGSI

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan Profesi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Susunan Organisasi Politeknik Negeri Nusa Utara Organisasi Polnustar terdiri dari :

- a. Senat sebagai Unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi Penetapan dan Pertimbangan pelaksanaan Kebijakan Akademik;
- b. Pimpinan adalah Direktur sebagai organ Pengelola;
- c. Satuan Pengawas Internal merupakan Unsur Pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur.
- d. Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam Statuta Polnustar.

Direktur mempunyai tugas :

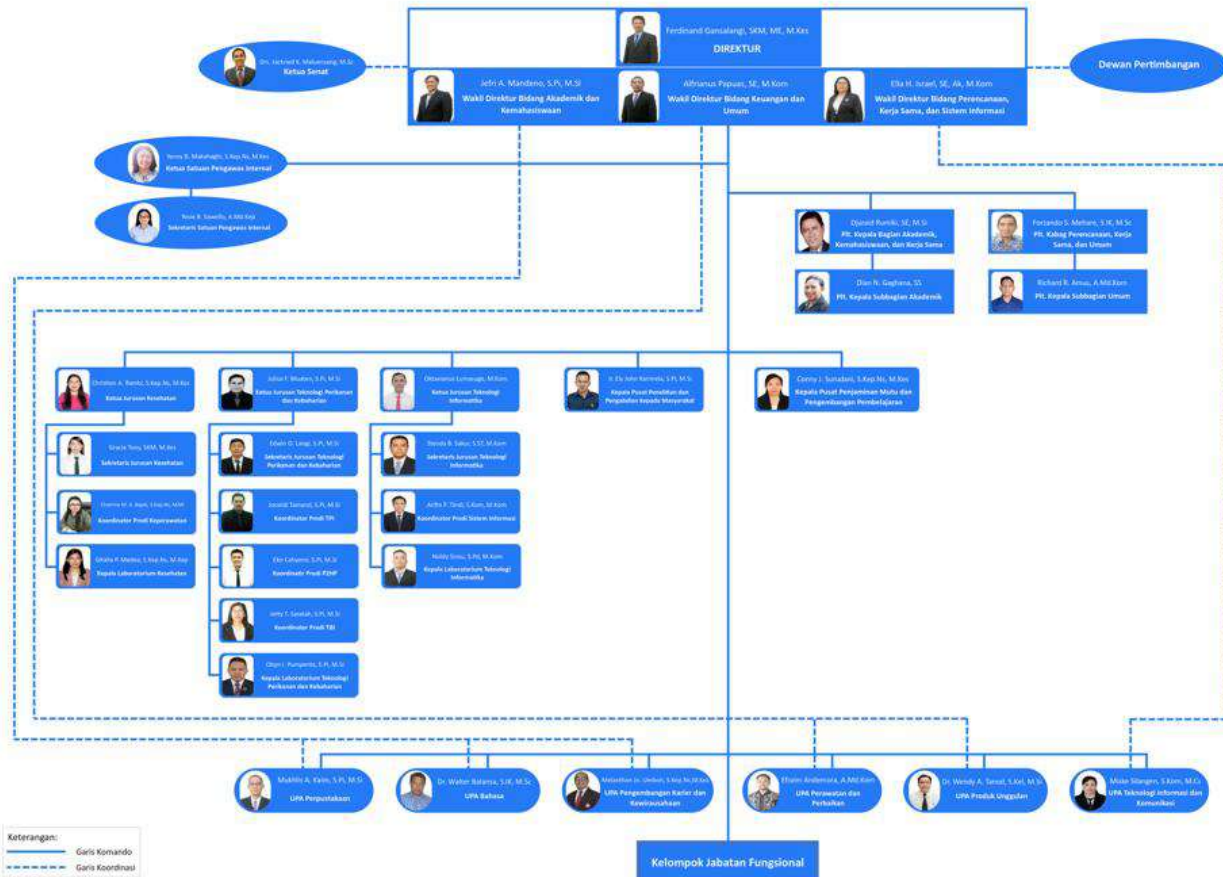
Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina Dosen dan Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan;

Direktur dalam menjalankan tugas dibantu oleh Wakil Direktur dan Unsur Organisasi dibawah Pimpinan, terdiri atas :

- a. Wakil Direktur terdiri dari :
  - 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wadir I);
  - 2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum (Wadir II);
  - 3) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi (Wadir III);
- b. Unsur Organisasi di bawah Pimpinan :
  - 1) Pelaksana Akademik, dilaksanakan oleh :
    - a. Jurusan, terdiri dari :
      1. Jurusan Kesehatan
      2. Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian
      3. Jurusan Teknologi Informatika
    - b. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 2) Pelaksana Administrasi, dilaksanakan oleh
    - a) Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama;
    - b) Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum
  - 3) Penjaminan Mutu, Pusat yang melaksanakan fungsi Penjaminan Mutu dan
  - 4) Penunjang Akademik, dilaksanakan oleh Unit Penunjang Akademik, terdiri dari a) Perpustakaan, b) Teknologi Informasi dan Komunikasi, c) Bahasa. d) Perawatan dan Perbaikan, e) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, f) Produk Unggulan.

## STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA

BERDASARKAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 54 TAHUN 2024 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA



Total Pegawai Polnustar per 31 Desember 2025

**157** orang



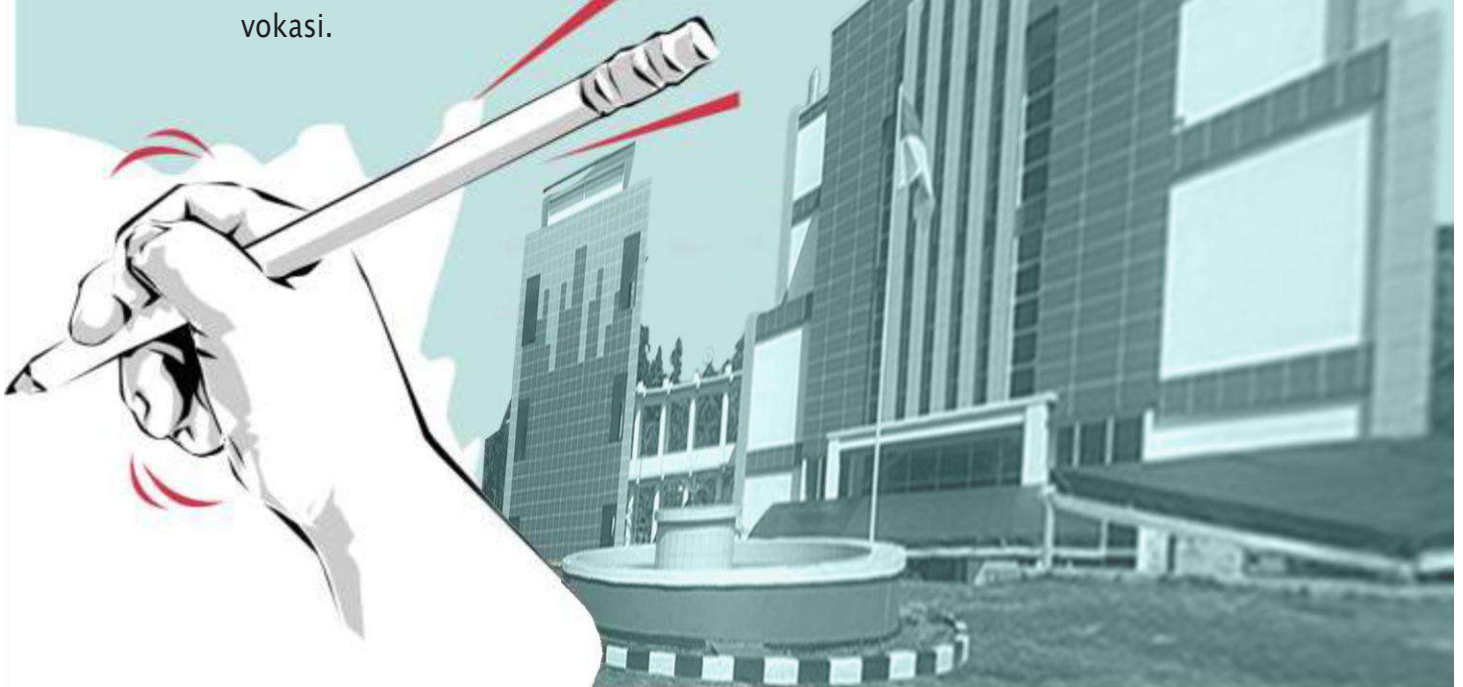
## D. Isu – Isu STRATEGIS Dan Peran Strategis Organisasi

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain :

1. **Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Kebutuhan Dunia Kerja**  
*Peran Strategis Organisasi:* Mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), memperkuat pembelajaran praktik, serta meningkatkan keterlibatan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam proses pendidikan;
2. **Rendahnya Daya Saing dan Keterserapan Lulusan**  
*Peran Strategis Organisasi:* Memperkuat layanan karier, tracer study, kewirausahaan mahasiswa, serta mendorong lulusan untuk memiliki fleksibilitas bekerja di sektor swasta dan di luar daerah;
3. **Terbatasnya Ekosistem Industri di Wilayah Kepulauan**  
*Peran Strategis Organisasi:* Berperan sebagai pusat pengembangan SDM vokasi dan inovasi lokal melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, UMKM, dan komunitas;
4. **Keterbatasan Kualitas dan Rekognisi Dosen**  
*Peran Strategis Organisasi:* Mendorong peningkatan kualifikasi dosen (S3), sertifikasi kompetensi, serta keterlibatan dosen sebagai praktisi dan pelaku kolaborasi industri;
5. **Implementasi Pembelajaran Berbasis Praktik (Case Method & PjBL)**  
*Peran Strategis Organisasi:* Memfasilitasi transformasi metode pembelajaran melalui pelatihan dosen, penyediaan panduan akademik, dan penyesuaian sistem penilaian berbasis proses;
6. **Penguatan Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat**  
*Peran Strategis Organisasi:* Mengarahkan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pesisir dan kepulauan serta mendukung pembangunan daerah;
7. **Peningkatan Mutu dan Akreditasi Program Studi serta Institusi**  
*Peran Strategis Organisasi:* Melakukan penjaminan mutu berkelanjutan, penguatan dokumen akreditasi, dan pemenuhan standar nasional maupun internasional;
8. **Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Vokasi**  
*Peran Strategis Organisasi:* Melakukan perencanaan pengembangan dan modernisasi laboratorium dan workshop secara bertahap sesuai prioritas dan kemampuan anggaran;
9. **Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja**  
*Peran Strategis Organisasi:* Mengimplementasikan SAKIP secara konsisten, meningkatkan budaya kinerja berbasis outcome, serta memperkuat koordinasi antarunit kerja;
10. **Pembangunan Zona Integritas dan Budaya Anti Korupsi**  
*Peran Strategis Organisasi:* Menginternalisasikan nilai integritas, transparansi, dan pelayanan publik melalui penguatan ZI-WBK dan reformasi birokrasi berkelanjutan.

## POLNUSTAR BERPERAN PENTING DALAM:

1. Menyiapkan sumber daya manusia vokasi yang kompeten dan berdaya saing, khususnya di bidang Kesehatan, Perikanan dan Sistem informasi, sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
2. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat kepulauan, melalui Pendidikan vokasi terapan, Penelitian aplikatif, dan Pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan potensi lokal;
3. Menjadi penggerak kolaborasi antara Pendidikan, pemerintah daerah, dan industri, dalam rangka pengembangan ekonomi daerah dan penguatan ekosistem vokasi di wilayah perbatasan;
4. Meningkatkan mutu tata kelola dan akuntabilitas institusi, melalui penerapan SAKIP, reformasi birokrasi, serta pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK);
5. Memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional dan bertahap menuju internasional, melalui peningkatan kualitas dosen, akreditasi program studi, serta pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran vokasi.



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

- Visi dan Misi
- Rencana Kinerja Jangka Menengah
- Tujuan Strategis
- Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir
- Program Prioritas





## A. Visi dan Misi

Visi Politeknik Negeri Nusa Utara Tahun 2025 – 2029 Menjadi Politeknik modern, berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing.



## Misi

Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada TYME, berakhlak, berbudaya, bersemangat tinggi, tanggap, berkinerja tinggi; mampu menerapkan IPTEKS di daerah/lingkungan laut & pulau-pulau kecil; mampu mengembangkan kemampuan diri serta berperan dalam proses produksi dan perlindungan sumber daya.

Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru serta dapat memutakhirkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Menyebarkan hasil-hasil penelitian terapan, kaji-tindak maupun paket teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produksi bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.





## B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sebagai pengguna anggaran Politeknik Negeri Nusa Utara, menyusun rencana kerja dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025. Berikut tren alokasi anggaran 2021 – 2025 Politeknik Negeri Nusa Utara.

Tabel 2.1 Rencana Kerja dan Anggaran dari Tahun 2021 – 2025

				(Dalam Rupiah)
Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
2021	27.498.316.000	23.838.168.349	86,69	3.660.147.651
2022	51.837.884.000	44.143.164.635	85,16	7.694.719.365
2023	25.077.096.000	24.144.999.139	96,28	932.096.861
2024	28.925.801.000	27.418.855.180	94,79	1.506.945.820
2025	41.745.519.000	34.242.555.815	82,03	7.502.963.185

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kerja dan Anggaran Polnustar Tahun 2025

Kode	Program/kegiatan	Anggaran (Rp)
693504	Alokasi Anggaran Polnustar	41.745.519.000
129.03.DK	Program Pendidikan Tinggi	19.236.422.000
7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.229.971.000
7728.QEI	Bantuan Lomba	
7728.QEI.003	Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	1.229.971.000
7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vakari	4.249.047.000
7731.BEI	Bantuan Lomba	
7731.BEI.001	PT.Vakari Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vakari)	2.373.120.000
7731.BEI.002	PT.Vakari Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vakari)	1.875.927.000
7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vakari	3.491.471.000
7732.BEI	Bantuan Lomba	
7732.BEI.002	Penelitian (PNEP/BLU-Vakari)	293.552.000
7732.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNEP/BLU-Vakari)	228.752.000
7732.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNEP/BLU-Vakari)	1.322.601.000
7732.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	
7732.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNEP/BLU Vakari)	344.937.000
7732.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan	
7732.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNEP/BLU-Vakari)	461.000.000
7732.DBA	Pendidikan Tinggi	
7732.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNEP/BLU)	840.629.000
7732.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan	10.265.933.000
7732.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vakari yang Direvitalisasi (SESN)	10.265.933.000
129.03.WA	Program Dukungan Manajemen	22.509.097.000
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	19.304.570.000
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen	19.304.570.000
7734.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000
7734.EBA.994	Layanan Perkantoran	19.294.570.000
001	Gaji dan Tunjangan	14.888.414.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.406.156.000
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Penambahan alokasi dan SABA 999 ke 9A)	3.204.527.000
7734.EBA.994	Layanan Perkantoran	3.204.527.000
001	Gaji dan Tunjangan	3.204.527.000



## C. Tujuan Strategis

1. Perluasan akses pendidikan dan pelatihan ketrampilan yang berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
2. Penguatan sistem tata kelola manajemen Institusi serta Sarana dan prasarana yang berkualitas;
3. Penguatan sumber daya Polnustar yang berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
4. Pengembangan pusat penelitian dan rekayasa IPTEKS terapan serta pengabdian pada masyarakat berwawasan kebaharian, mandiri, unggul dan berdaya saing;
5. Penguatan pengawasan dan pengendalian yang transparan dan akuntabel.





## D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Sesuai dengan Kepmendibudristek Nomor 210/M/2023, Politeknik Negeri Nusa Utara menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Renstra	Target PK	%
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	%	60	60	46,25
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30	63
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30	100
4	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri	%	40	40	100
5	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	87
6	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
7	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	19
8	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	2,50	0
9	Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	AA	AA	A
10	Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	92	80,59
11	Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Nilai	100	100	35



Dalam rangka mencapai tujuan strategis Politeknik Negeri Nusa Utara menetapkan target Tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penetapan target Perjanjian Kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Nusa Utara tahun 2025



## Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025

	Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)		Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	1	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.	60 %
		2	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %
[2.0]	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan tinggi	1	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %
		2	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	40 %
		3	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0]	Meningkatnya Kualitas kurikulum dan pembelajaran	1	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		2	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	40 %
		3	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %

	Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[4.0]	Meningkatnya tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	1 [4.1] Predikat SAKIP	AA
		2 [4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	92
		3 [4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100 %



## Alokasi Anggaran Tahun 2025

No		Nama Kegiatan	ALokasi (Rp)
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	14.626.394.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.249.047.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	29.092.301.000
		Total Anggaran	47.967.742.000



Hal – hal yang menyebabkan perubahan pada Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

1. Blokir Efisiensi Belanja Pegawai sesuai Inpres nomor 1 Tahun 2025;
2. Penambahan Tunjangan Kinerja Dosen;
3. Penambahan Anggaran Program Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset PTV;
4. Penyesuaian Pagu Anggaran SBSN Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi untuk Pengadaan Peralatan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan;
5. Penambahan Belanja Pegawai dari BA–BUN, untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 56 orang;
6. Penambahan Belanja Pegawai Baik PNS maupun PPPK.



## Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2025

	Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S.1]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha.	%	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	%	30
[S.2]	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program studi	%	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha atau dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S.3]	Meningkatnya Kualitas kurikulum dan Pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	%	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50

	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S.4]	Meningkatnya tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	AA
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100



## Alokasi Anggaran Tahun 2025

No		Nama Kegiatan	ALokasi (Rp)
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	1.229.971.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	4.249.047.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	13.757.404.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	22.509.097.000
		Total	41.745.519.000

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 47.967.742.000,- menjadi Rp. 41.745.519.000,- yaitu Blokir Efisiensi Belanja sesuai Inpres nomor 1 Tahun 2025, Penyesuaian Pagu anggaran SBSN untuk Pengadaan Peralatan Workshop Pengolahan Hasil Perikanan serta adanya Penambahan untuk Modernisasi Laboratorium Pembelajaran dan Riset PTV serta Penambahan Belanja Pegawai.



## E. Program Prioritas 2025

Politeknik Negeri Nusa Utara dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Kampus merdeka.

Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Nusa Utara, sebagai berikut :

No	Nama Program Prioritas	Target 2025	Alokasi Anggaran 2025 (Rp)
1	Modernisasi Lab. Pembelajaran dan Riset PTV	1 Lembaga	1.229.971.000,-
2	Praktek Klinik Keperawatan di RS. Tahuna	107 Mahasiswa	25.130.000,-
3	Praktek Klinik Keperawatan di RS. Manado	40 Mahasiswa	143.960.000,-
4	Praktek Klinik Keperawatan	10 Mahasiswa	224.418.000,-
5	Magang Mandiri MBKM Semester Ganjil TA 2024-2025 Prodi SI Batam	5 Mahasiswa	152.013.000,-
6	Magang Mandiri MBKM Semester Ganjil TA 2024 - 2025 Prodi SI Lokal	43 Mahasiswa	23.150.000,-
7	Magang Mandiri MBKM Jurusan Teknologi Peikanan dan Kebaharian		178.170.000,-
	a. Prodi Teknologi Penangkapan Ikan		
	✚ Pelabuhan Umum Benoa Bali	3 Mahasiswa	
	✚ PT. Samudera Tuna Mandiri Bitung	2 Mahasiswa	
	b.Prodi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan		
	✚ PT. Sinar Pure Food Internasional Bitung	5 Mahasiswa	
	✚ PT. Celebes Mina Pratama	8 Mahasiswa	
	✚ CV. Idotropic Fishery Luwuk	2 Mahasiswa	
	✚ PT. Nutrindo Fresh Food Internasional Bitung	5 Mahasiswa	
	✚ PT. Nichindo Manado - Suisan Amurang	6 Mahasiswa	
	✚ PT. Benteng Sejahtera Bitung	5 Mahasiswa	
	✚ PT. Jassendo Sentosa Madiri Tahuna	2 Mahasiswa	
	c. Prodi Teknologi Budidaya Ikan		
	✚ Kolom Polnustar Manganitu	5 Mahasiswa	





## Matriks Kinerja

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Perjanjian Kinerja		
			2023	2024	2025
S 1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	%	60	60	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30	30
S 2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri	%	50	50	40
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	100

## Matriks Kinerja

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target		
			2023	2024	2025
S 3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	40	40
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5
S 4	Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri				
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	AA	AA
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	92	92
IKU 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75 Persentase Fakultas yang Membanqun Zona Integritas	Nilai %		75	100

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

- Capaian Kinerja
- Realisasi Anggaran
  1. Capaian Anggaran
  2. Efisiensi Anggaran
- Inovasi, Penghargaan dan Program *Crosscutting/Collaborative*
  1. Inovasi
  2. Penghargaan
  3. Program *Crosscutting/Collaborative*



# A. Capaian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025, Politeknik Negeri Nusa Utara menetapkan 4 (empat) Sasaran dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaian selama tahun 2025.

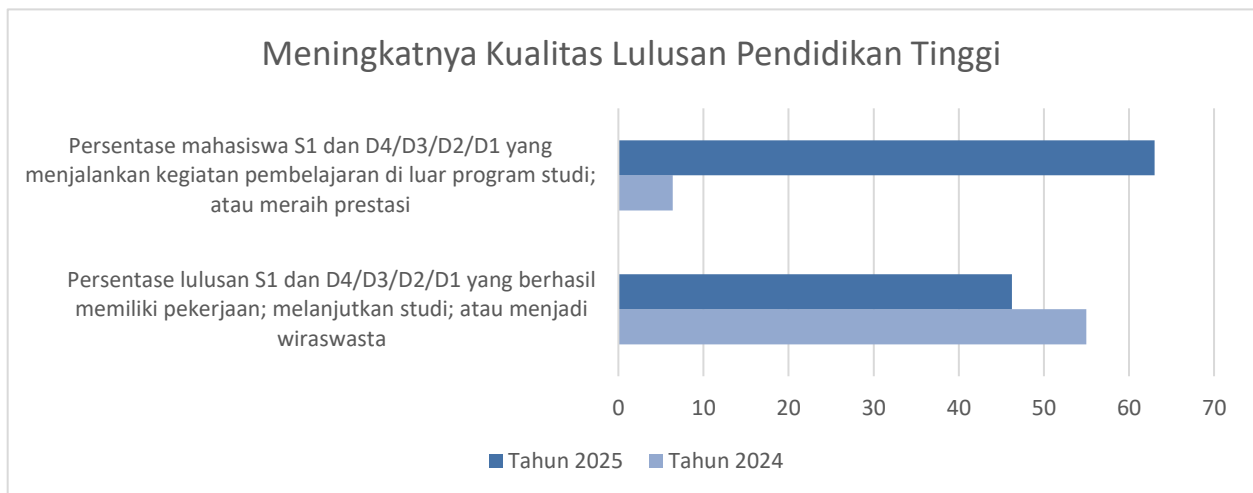
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	%	60	46,25	77,08
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	63	210
2	Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	100	333
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	100	250
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi inetrnasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	87	87
3	Meningkatnya Kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	19	47,5
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/ yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	0	0
4	Meningkatnya tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	AA	A	
		Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	80,59	87,60
		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	35	35

## S 1

Meningkatnya Kualitas Lulusan  
PENDIDIKAN TINGGI

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi merupakan Indikator Kinerja Kegiatan dalam Renstra Polnustar tahun 2025–2029.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta mengalami penurunan dari tahun 2024. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi sampai dengan tahun 2025 juga mengalami peningkatan.



Dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan tahun 2024, melalui Tracer Study lulusan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2025 capaiannya **46,25 %** dibandingkan tahun 2024 sebesar **55%**.

Untuk Persentase Mahasiswa D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di tahun 2025 capaiannya sebesar **63%** sedangkan tahun 2024 sebesar **6,4%**.

Secara umum, capaian S1 di atas didukung oleh 2 (dua) IKU sebagai berikut ini:

## IKU 1.1

### Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan kewiraswastaan. Jumlah yang diwisuda tahun 2025 147 orang, Lulusan yang sudah bekerja dan melanjutkan studi 68 orang.

Perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut :

$$\frac{\sum n_i k_i}{t} \times 100$$

Dimana:

n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

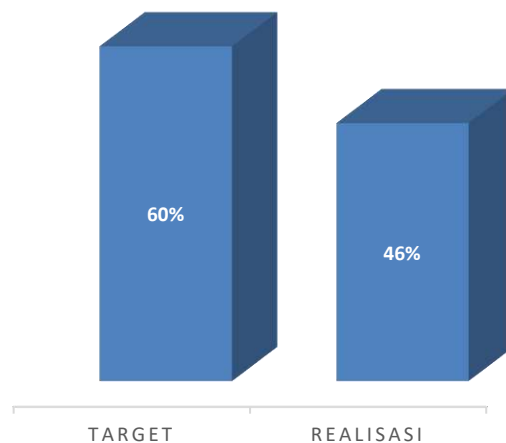
t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan

Capaian lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2025 dari aplikasi SPEKTA **46,25%**, yang ditargetkan yaitu **60%**.

lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2025 capaiannya 46,25 %, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar **55%**. Perlu upaya keras untuk memperbaiki inputan data pada aplikasi SPEKTA, sehingga apa yang sudah dilakukan Polnustar, jumlah lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dapat tercapai, mengingat Polnustar berada di Kawasan 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Prodi Sistem Informasi membuat aplikasi untuk melacak alumni.

Persentase lulusan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta di tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 capaiannya 55% dan tahun 2023 capaiannya 0%, dimana data yang diambil berdasarkan inputan pada aplikasi SPEKTA, walaupun masih dibawah target golden standar.

LULUSAN YANG BERHASIL MENDAPAT PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRAUSAHA TAHUN 2025



**2025**

- Target = 60%
- Capaian = 46,25%

**Renstra**

- Target Akhir 2025 = 60%
- Capaian Akhir 2025 = 46,25%

**Capaian**

- Tahun 2025 = 46,25%
- Tahun 2024 = 55%
- Tahun 2023 = 0%



## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan wisuda terhadap 147 lulusan dari 5 Prodi, sebagai bentuk penyelesaian proses Pendidikan dan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja ;
2. Seluruh lulusan Prodi Keperawatan telah lulus uji kompetensi (UKOM), yang memperkuat pengakuan kompetensi lulusan dan meningkatkan peluang kerja sesuai bidang keahlian;
3. Pendataan Outcome lulusan melalui Tracer Study, sebanyak 68 lulusan telah bekerja dan/atau melanjutkan studi, yang menjadi dasar pengukuran capaian IKU;
4. Penguatan kesiapan lulusan terhadap Dunia kerja dan Studi lanjut, melalui pembelajaran berbasis Praktik, kerja lapangan, dan peningkatan kompetensi, lulusan memiliki kesiapan yang lebih baik.



Wisuda Diploma III dan IV  
Tahun Akademik 2024/2025

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Lulusan lebih fokus pada seleksi CPNS dan belum berminat bekerja di sektor swasta, berwirausaha, atau bekerja di luar daerah;
2. Kompetensi teknis dan soft skill lulusan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan industri;
3. Pengalaman praktis lulusan masih terbatas akibat pelaksanaan magang yang belum optimal;
4. Keterbatasan industri, jejaring kerja, modal serta kondisi geografis kepulauan membatasi akses lulusan ke dunia kerja dan studi lanjut.



## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target, sebagai berikut :

1. Penguatan kurikulum berbasis industri, peningkatan kualitas magang, serta pembekalan soft skill lulusan;
2. Perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri serta fasilitasi informasi kerja, kewirausahaan, dan studi lanjut.



## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Program *Link and Match* melalui perluasan akses informasi kerja dan studi lanjut melalui jejaring industri dan grup alumni masing-masing program studi;
2. Peningkatan jumlah dan kualitas magang bersertifikat untuk penguatan soft skill dan kesiapan kerja lulusan
3. Pelatihan Kewirausahaan praktis bagi pada calon lulusan;
4. Pembekalan karier dan penempatan lulusan agar siap bekerja di berbagai sector dan wilayah.

## IKU 1.2

### Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Mahasiswa D4 dan D3 menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi, 33 mahasiswa Prodi P2HP mengikuti magang industri di 4 lokasi, 2 mhs magang di lokasi Tahuna, 2 magang di Luwuk Sulawesi tengah, 6 mahasiswa magang di Amurang dan 23 mahasiswa magang di Bitung. 69 dari 71 mahasiswa angkatan 2024 Prodi Keperawatan mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Manado. 11 mahasiswa semester 2 Prodi TBI mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan 1 di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu, Golden Fish Farm Tumaluntung Manado. 14 mahasiswa dari Prodi P2HP dipersiapkan sebagai peserta seleksi Internal Agricultural Innovation Technology Competition 7 (AITeC 7) pada 3 cabang, yaitu Teknik pembuatan bakso ikan, Teknik fillet ikan dan penyuluhan pertanian. 62 mahasiswa prodi Keperawatan mengikuti kegiatan Praktek Klinik Keperawatan di Tahuna untuk mata kuliah Keperawatan Dasar 1 dan 77 mahasiswa Prodi Keperawatan mengikuti kegiatan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) di Tahuna untuk mata kuliah Kegawat darutan.

Perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut :

$$\left( \frac{\sum_{i=1}^n a_{1n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_{i=1}^n a_{2n} k_n}{x} \times 25 \right) + \left( \frac{\sum_{i=1}^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_{i=1}^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

**Dimana:**

Variabel a1= jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

Variabel a2= jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.

Variabel a3= jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib

Variabel b=Jumlah mahasiswa inbound D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

Variabel c=Jumlah prestasi oleh mahasiswa

Variabel x=Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

Variabel y=Total jumlah

**2025**

- Target = 30%
- Capaian = 63%

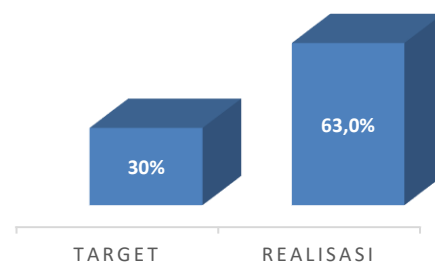
**Renstra**

- Target 2025 = 30%
- Capaian 2025 = 63%

**Capaian**

- Tahun 2025 = 63%
- Tahun 2024 = 6,4%
- Tahun 2023 = 0,18%

MAHASISWA YANG MENJALANKAN  
KEGIATAN PEMBELAJARAN DILUAR  
PROGRAM STUDI ATAU MERAIH  
PRESTASI



Prodi PPHP melibatkan 15 mahasiswa dalam Pelatihan dan Sertifikat Hazard Analysis Criticak Control Point (HACCP) sebagai salah satu program sertifikat pendamping ijazah.

Prodi PPHP mendapatkan 1 judul Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikburrstek serta mengirimkan 2 mahasiswa dalam konferensi mahasiswa internasional yang membahas solusi inovatif untuk tantangan global, yang diselenggarakan secara daring.

Kegiatan Magang mandiri MBKM Prodi SI 5 mahasiswa magang di Batam, 33 mahasiswa magang di instansi Pemerintah di Tahuna, 5 mahasiswa PS. TPI Magang di Pemalang Jawa Tengah dan 5 mahasiswa magang di Bali, 33 mahasiswa PS. P2HP magang di Luwuk, Bitung, Amurang dan Tahuna dan PS. TBI 5 orang yang melaksanakan magang di Kolam Polnustar Manganitu.

Capaian mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi tahun 2025 sebesar 63%, lebih tinggi dari yang ditargetkan yaitu 30%.

Capaian tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 63% dibandingkan tahun 2024 tercapai 6,4% sedangkan tahun 2023 sebesar 0,18%.



## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan magang industri, PKL, Praktik Klinik, dan MBKM di berbagai instansi dan dunia industri pada bidang Perikanan, Kesehatan dan Informatika;
2. Mahasiswa Prodi Keperawatan melaksanakan praktik klinik dan praktik kerja lapangan di rumah sakit, fasilitas kesehatan, dan lokasi praktik lainnya di dalam dan luar daerah;
3. Mahasiswa berpartisipasi dan meraih prestasi pada kompetisi inovasi teknologi, olahraga tingkat propinsi dan nasional, serta menjadi finalis kompetisi nasional;
4. Sebanyak  $\pm 310$  mahasiswa telah menjalankan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari 496 mahasiswa aktif.





## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Ketersediaan anggaran institusi dan kemampuan ekonomi mahasiswa masih terbatas untuk mendukung kegiatan praktik, magang, dan kompetisi;
2. Mindset mahasiswa yang masih akademik-Sentris, dimana sebagian mahasiswa masih berfokus pada perkuliahan dan IPK, serta kurang menyadari pentingnya pengembangan soft skill;
3. Mahasiswa merasa kurang percaya diri, takut dinilai, dan enggan keluar dari zona nyaman untuk mengikuti kegiatan di luar kampus;
4. Sarana pendukung kegiatan, fasilitas latihan, serta padatnya jadwal perkuliahan membatasi pengembangan diri mahasiswa;
5. Minat mahasiswa mengikuti kompetisi masih rendah serta informasi kegiatan dan kompetisi di luar kampus belum tersosialisasi secara optimal.



## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target, sebagai berikut :

1. Meningkatkan sosialisasi manfaat kegiatan di luar kampus serta pembinaan soft skill untuk membangun kepercayaan diri dan minat mahasiswa;
2. Mengoptimalkan alokasi anggaran, penyesuaian jadwal akademik, serta penyediaan fasilitas pendukung untuk mendorong partisipasi mahasiswa.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain:

1. Memastikan ketersediaan dan kemudahan akses anggaran untuk lomba dan kegiatan eksternal sejak awal tahun;
2. Pemberian apresiasi berupa konversi SKS, pembebasan tugas, atau pengakuan nilai mata kuliah bagi mahasiswa berprestasi;
3. Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah pengembangan minat, bakat, dan soft skill;
4. Pelibatan mahasiswa senior berprestasi dan dosen pembimbing dalam membimbing dan memotivasi mahasiswa;
5. Penguatan kerja sama dengan industri/perusahaan untuk membuka peluang magang, proyek luar kampus, dan dukungan sponsorship.





## S 2

Meningkatnya Kualitas Dosen  
Pendidikan Tinggi

Upaya peningkatan kualitas Dosen terus dilakukan melalui kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, mengikuti pelatihan agar memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri dan jumlah keluaran Dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

Secara umum, capaian S 2 tersebut didukung oleh 3 (tiga) IKU yang dilaksanakan pada tahun 2024, sebagai berikut:

## IKU 2.1

Persentase Dosen yang berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Kegiatan harus sepengetahuan pimpinan perguruan tinggi, Dosen dapat diberikan cuti untuk kepentingan riset, Kegiatan juga harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara PT asal dan organisasi luar kampus dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus. Tahun 2025 capaian Polnustar sebesar 100% lebih tinggi dari yang ditarget 30%, capaian tahun 2024 28% dan tahun 2023 hanya 3,29%. 3 Dosen PS. PPHP dan 1 Dosen Keperawatan terlibat dalam Penelitian Pengaruh Pencemaran air laut akibat pertambangan terhadap kualitas air laut dan ekosistem di Kab. Kepl. Sangihe yang dibiayai oleh Greenpeace.

Perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut :

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

**Dimana:**

Variabel n = jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Variabel t = jumlah dosen dengan NIDN

Variabel k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat

pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).

2025

- Target = 30%
- Capaian = 100%

Renstra

- Target 2025 = 30%
- Capaian 2025 = 40%

Capaian

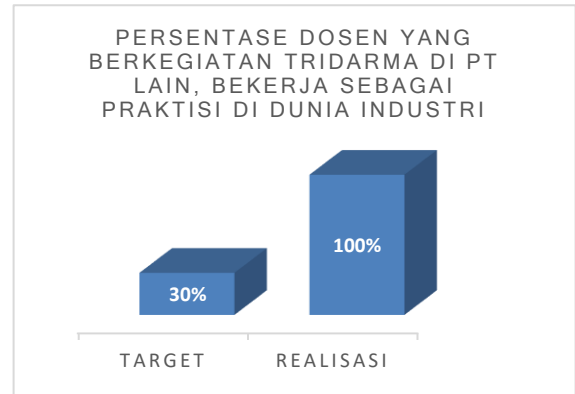
- Tahun 2025 = 100%
- Tahun 2024 = 28%
- Tahun 2023 = 3,29%

1 Dosen PS. P2HP menjadi juri dalam kompetisi AITeC di Politeknik Negeri Jember. 1 Dosen Polnustar PS. PPHP menjadi Dosen pengajar di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Lampung serta 1 Dosen PS. Keperawatan menjadi Dosen Luar biasa di Akademik Keuangan dan Perbankan Tahuna.

9 Dosen PS. Sistem Informasi melaksanakan pembimbingan mahasiswa magang MBKM di luar program studi.

Dosen PPHP menjadi narasumber dalam kegiatan Pemerintah Daerah Kab. Kepl. Sangihe tentang Wirausaha Muda. 4 Dosen Prodi Sistem Informasi menjadi tenaga pengajar pada Pelatihan Koding dan kecerdasan Artifisial On The Job Training di beberapa SMA

3 Dosen PPHP menjadi pendamping mahasiswa dalam kegiatan konferensi yang dikemas dalam bentuk Seminar Internasional dengan mengusung tema “Innovative Solutions for Global Challenges: Bridging Disciplines for a Sustainable Future”.



## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Sebanyak 61 Dosen terlibat dalam kegiatan pembimbingan mahasiswa yang melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar program studi, mendukung implementasi kebijakan MBKM;
2. 1 Dosen melaksanakan kegiatan tridharma pada perguruan tinggi lain sebagai bentuk penguatan jejaring dan kolaborasi akademik;
3. 2 Dosen berperan aktif sebagai praktisi di dunia industri, guna meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Pendokumentasian kegiatan dosen praktisi yang dilaksanakan secara mandiri oleh Prodi belum tertata dengan baik, sehingga tidak seluruh kegiatan tercatat secara resmi;
2. Ketidaklengkapan data pada sistem SISTER, disebabkan tidak semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi dan bukti kegiatan praktisi yang telah dilaksanakan;
3. Keterbatasan anggaran untuk mendukung sertifikasi kompetensi dan kegiatan dosen di dunia industri, sehingga partisipasi dosen masih terbatas;
4. Belum adanya penyesuaian beban kerja (SKS) atau keringanan tugas bagi dosen yang aktif berkegiatan di luar kampus, yang berdampak pada rendahnya minat dan keberlanjutan kegiatan.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target, sebagai berikut :

1. Penguatan sistem pendataan dan pelaporan terintegrasi, termasuk kewajiban unggah bukti kegiatan ke SISTER serta monitoring oleh unit terkait di tingkat institusi dan prodi;
2. Pengembangan kerja sama strategis dengan mitra industri, pemerintah, dan komunitas, disertai pengusulan dukungan anggaran dan kebijakan penyesuaian beban kerja dosen.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

1. Pemberian insentif dan penghargaan bagi dosen yang aktif melaksanakan tridharma di luar kampus;
2. Penguatan kerja sama strategis (MoU) dengan mitra industri, pemerintah, dan Perguruan Tinggi lain untuk penempatan dosen;
3. Penyesuaian BKD agar kegiatan tridharma di luar kampus diakui dan beban administratif berkurang;
4. Fasilitasi pembimbingan dan pendanaan kolaboratif, termasuk pendampingan mahasiswa pada program kementerian serta dukungan bersama industri.



## IKU 2.2

Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Kualifikasi akademik S3 dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. Polnustar memiliki 4 orang berkualifikasi S3 dan 4 orang sedang melanjutkan Pendidikan ke jenjang S3.

Target yang ditetapkan di tahun 2025 sebesar 40% dan capaiannya sebesar 100%. Sedangkan tahun 2024 capaiannya sebesar 43,07% dan tahun 2023 sebesar 8,16%. 1 Dosen PS. Keperawatan telah lulus mengikuti sertifikat pendidik, 3 orang tenaga pengajar berasal dari kalangan praktisi dan 1 Dosen mengikuti pelatihan K3.

PS. Teknologi Penangkapan Ikan melaksanakan Pelatihan Basic Savety Training (BST) di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Tegal sejumlah 5 orang mahasiswa dan didampingi 2 orang dosen.

9 orang Dosen PS. P2HP mengikuti Sertifikat BNSP GMP Management dan 11 dari 14 Dosen dan tenaga kependidikan yang telah lulus mengikuti ujian kompetensi tersertifikat BNSP yakni Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

Capaian di tahun 2024 tidak sesuai target tapi mengalami peningkatan dibandingkan di tahun 2023 dan tahun 2022.

Perhitungan Indikator Kinerja sebagai berikut :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

### Dimana

Variabel a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.  
Variabel b =Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.  
Variabel x = Jumlah dosen dengan  
Variabel y = Jumlah dosen dengan NIDK  
Variabel z = Jumlah dosen dengan NUP

2025

- Target =40%
- Capaian = 100%

Renstra

- Target 2025 = 40%
- Capaian 2025 = 100%

Capaian

- Tahun 2025 = 100%
- Tahun 2024 = 43,07%
- Tahun 2023 = 8,16%





Prodi PPHP, 4 Tenaga Pengajar dari Industri.

3 orang Dosen dari PS. TBI memiliki sertifikat di bidang Perikanan (Kluster Pembenihan) dan PS. Sistem Informasi terdapat 1 orang Dosen Industri dan 5 Dosen memiliki sertifikat BNSP terkait keahlian.



## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Seluruh Dosen Polnustar telah memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang relevan dan diperbarui secara berkala sesuai bidang keahlian;
2. Polnustar melibatkan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri (rumah sakit dan pelaku usaha) sebagai pengajar dalam perkuliahan;
3. Keterbatasan industri di sekitar kampus diatasi melalui keterlibatan dosen praktisi secara daring untuk penguatan wawasan dan pengalaman industri;

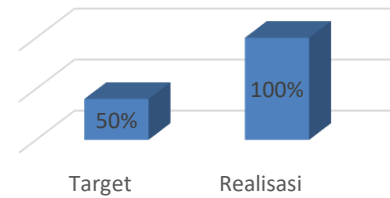


## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut :

1. Data sertifikat dan aktivitas dosen praktisi belum diperbarui secara optimal sehingga bukti dukung tidak lengkap dan proses verifikasi memakan waktu;
2. Biaya sertifikat kompetensi/profesi relatif tinggi dengan dukungan anggaran yang masih terbatas;
3. Keterbatasan jumlah industri di sekitar Polnustar membatasi keterlibatan pengajar dari kalangan industri.

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh DUDI







## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target, sebagai berikut :

1. Penguatan kewajiban pelaporan dan pendampingan pembaruan data sertifikasi dosen;
2. Optimalisasi kerja sama DUDI luar daerah dan pemanfaatan skema daring.



## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

1. Mendorong dosen melakukan pembaharuan data sertifikat kompetensi dan aktivitas praktisi secara berkala melalui PDDIKTI dan SISTER;
2. Mengalokasikan pendanaan internal serta menjalin kerja sama dengan mitra eksternal untuk mendukung sertifikasi kompetensi/profesi dosen;
3. Memperluas kerja sama dengan DUDI untuk menghadirkan praktisi eksternal sebagai pengajar, termasuk dukungan pembiayaan yang diperlukan

## IKU 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

Kategori luaran seperti Karya tulis ilmiah terdiri dari jurnal ilmiah, buku akademik dan bab dalam buku akademik, karya rujukan antara lain *handbook*, pedoman, manual, *textbook*, *monograf*, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan Penelitian untuk mitra. Tahun 2025 sebesar **87%** dari target yang direncanakan sebesar **100%**.

Capaian tahun 2025 lebih baik dibandingkan capaian tahun 2024 dan tahun 2023. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal bersumber dari dana PNBP Politeknik Negeri Nusa Utara, di tahun 2025 untuk Penelitian internal sebanyak 27 judul sedangkan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 21 judul. 1 Judul Penelitian Fundamental, 1 penelitian protitipe. Pengabdian Maching Fund 1 judul yang didanai, 4 judul artikel di publish di jurnal internasional.

1 Judul penelitian Fundamental PS. PPHP yang lolos dengan judul Evaluasi Nori Fungsional dan Kombinasi Anggur Laut dan Daun Luhu dengan sifat Antidiabetik dan Antioksidan untuk Masyarakat Nusa Utara. Penelitian ini dilatarbelangi oleh meningkatnya Prevalensi Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia termasuk di wilayah 3T Nusa Utara.



Perhitungan Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yaitu:

$$\frac{\sum k_i}{t} \times 100$$

**Dimana**

Variabel n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah

Variabel k=Jumlah dosen dengan NIDN

Variabel t = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas

Di sisi lain, wilayah ini memiliki sumber daya lokal melimpah seperti anggur laut (*Caulerpa racemosa*) dan daun luhu (*Ormocarpum cochinchinense*) yang memiliki potensi antidiabetik dan antioksidan namun belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, produk nori yang digemari masyarakat saat ini masih didominasi oleh produk impor, sehingga diperlukan inovasi pangan fungsional berbasis bahan lokal untuk meningkatkan nilai tambah, mendukung ketahanan pangan, dan mengurangi impor. Penelitian ini bertujuan mengembangkan formulasi dan karakterisasi produk pangan fungsional mirip nori kombinasi dari bahan kearifan lokal Nusa Utara seperti anggur laut yang oleh masyarakat lokal dikenal dengan “*Lahe*” dan daun “*luhu*”.



Penelitian yang didesain selama 2 tahun (tahun 2025 dan 2026), ini berhasil mengembangkan produk pangan fungsional inovatif berbasis sumber daya lokal Nusa Utara berbentuk nori yang memiliki potensi sebagai makanan pendukung terapi diabetes tipe 2. Produk ini juga mendukung kedaulatan pangan, pengurangan impor nori, serta pemberdayaan masyarakat daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal) di Nusa Utara. Tahun pertama telah berhasil mengkarakterisasi profil gizi produk mirip nori yang memiliki kandungan asam amino esensial, rasio omega-6/omega-3 seimbang (3,33:1), serta kaya mineral seperti kalsium, magnesium, dan zat besi. Produk mirip nori telah dibuktikan memiliki aktivitas antidiabetes signifikan (inhibitor  $\alpha$ -glukosidase dan inhibitor  $\alpha$ -amilase), serta kapasitas antioksidan yang moderat. Uji toksisitas dengan sel MCF-7 mengindikasikan produk mirip nori kombinasi dari *Lahe* dan *Luhu* aman untuk dikonsumsi, dengan evaluasi penerimaan sensori oleh panelis diatas 7. Penelitian tahun kedua akan fokus pada uji efikasi in vivo menggunakan model mencit diabetes, optimasi stabilitas produk mirip nori, serta pendaftaran paten dan publikasi jurnal internasional bereputasi.



## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk mendukung capaian kinerja tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Publikasi internasional dosen melalui artikel jurnal internasional sebagai bentuk rekognisi global;
2. Pelaksanaan Penelitian berdampak (fundamental, terapan, hilirisasi, matching fund) yang diterapkan oleh mitra perguruan tinggi/industri;
3. Pengabdian dan diseminasi hasil riset melalui program PKM serta peran dosen sebagai narasumber/seminar ilmiah.



## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Keterbatasan kapasitas dan minat dosen menuju skema internasional, terutama terkait kemampuan Bahasa asing serta kompleksitas persyaratan administrasi, sehingga dosen lebih memilih Penelitian dan Pengabdian internal;
2. Dukungan sumber daya yang belum optimal, meliputi keterbatasan pendanaan awal, minimnya reviewer internal yang memenuhi kriteria, serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan;
3. Aspek tata kelola dan luaran belum maksimal, ditandai dengan dokumentasi luaran yang belum lengkap serta rendahnya partisipasi dosen dalam seminar hasil Penelitian dan pengabdian.



## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target, sebagai berikut :

1. Penguatan kapasitas dan pendampingan dosen, melalui pelatihan penulisan proposal internasional, peningkatan kemampuan Bahasa asing, serta pendampingan kelengkapan luaran dan publikasi;
2. Optimalisasi dukungan institusi, dengan peningkatan alokasi pendanaan awal, penjadwalan kegiatan yang lebih fleksibel, serta penguatan peran dan jumlah reviewer internal sesuai kriteria.



## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

1. Meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan proposal serta sosialisasi skema Penelitian dan Pengabdian nasional – internasional;
2. Memperkuat tata kelola luaran melalui roadmap, digitalisasi database, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan;
3. Mengoptimalkan pendanaan dan pelaksanaan kegiatan berbasis leveling skema dan percepatan koordinasi Penelitian dan pengabdian;
4. Memperkuat kemitraan dan publikasi internasional melalui kolaborasi dengan UMKM/industri dan dorongan publikasi bereputasi.

## S 3

## Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjadi panduan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan dimana Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan pembelajaran lulusan yang wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.

Upaya peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan 3 indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Secara umum, capaian S 3 didukung oleh 3 (tiga) IKU, sebagai berikut:

### IKU 3.1

#### Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma. Tahun 2025 dan tahun 2024 tercapai 100%. Tahun 2023 sebesar 428,57 melebihi target yang ditetapkan sebesar 100%, sehingga Polnustar memperoleh Insentif IKU. Tahun 2022 Kerjasama Polnustar dengan PT. Gilontas Ocean, LTD, 11 (sebelas) mahasiswa PS. Teknologi Penangkapan Ikan melaksanakan magang ke Negara Suriname Amerika Selatan. Setiap tahun mencapai target.



Perhitungan Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{i=1}^t n_i k_i}{t} \times 100$$

**Dimana**

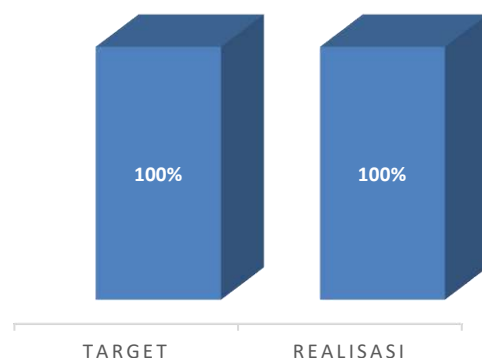
Variable n = Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

Variable t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Variable k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

5 mahasiswa PS. Sistem Informasi melaksanakan magang di Batam PS. TBI melaksanakan Pelatihan dan Sertifikasi Pembenihan Ikan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung dan Kunjungan Industri di Sukabumi Jawa Barat. PS. P2HP mengikuti pelatihan HACCP serta PS. TPI Pelatihan BST di Tegal.

PERSENTASE PROGRAM STUDI  
MELAKSANAKAN KERJASAMA DENGAN  
MITRA TAHUN 2025





## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Penguatan kurikulum berbasis praktik industri melalui kerja sama Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian dengan BPPP Tegal serta Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan untuk Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, PKL, dan magang;
2. Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa melalui kerja sama Prodi Sistem Informasi dengan Inixindo Bandung dalam sertifikasi keahlian dan kegiatan kunjungan industri;
3. Implementasi pembelajaran berbasis layanan kesehatan nyata melalui kerja sama Prodi Keperawatan dengan RS Soeyoto dan Yayasan Rumah Belajar Sehat sebagai lahan praktik dan pelatihan;
4. Penguatan Tridharma Perguruan Tinggi lintas institusi melalui kerja sama Polnustar dengan Universitas Gorontalo dan Universitas Sam Ratulangi;
5. Peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja melalui keterlibatan mitra eksternal dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan praktek kerja, dan Pengabdian kepada masyarakat.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain

1. Pengambilan keputusan masih bersifat parsial dan belum sepenuhnya berorientasi pada kepentingan institusi, sehingga menghambat inisiasi kerja sama strategis;
2. Infrastruktur pendukung pembelajaran dan riset yang belum merata serta keterbatasan akses ke jaringan nasional dan internasional menjadi kendala pengembangan kerja sama;
3. Perbedaan prioritas kelembagaan, budaya akademik, Bahasa, serta sulitnya menemukan skema kerja sama yang saling menguntungkan menghambat implementasi berkelanjutan.

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target, sebagai berikut :

1. Penegasan arah kebijakan institusi, peningkatan koordinasi lintas unit, serta penyelarasan peran dan tanggung jawab dalam pengembangan kerja sama agar sejalan dengan kepentingan institusi;
2. Peningkatan diseminasi informasi peluang kerja sama, penguatan jejaring nasional dan internasional serta peningkatan kesiapan infrastruktur dan kompetensi SDM pendukung.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

1. Penguatan kolaborasi riset dan publikasi bereputasi melalui kemitraan industri/pemerintah serta pemberian insentif bagi dosen berprestasi;
2. Optimalisasi kerja sama strategis melalui penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan penyederhanaan birokrasi.

## IKU 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dimana mahasiswa berusaha memecahkan sebuah kasus, melakukan analisis terhadap kasus dan melakukan diskusi atau pembelajaran kelompok berbasis project, kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 mahasiswa untuk mengerjakan tugas.

2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target = 40%</li> <li>• Capaian = 19%</li> </ul>
Renstra	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target 2025 = 40%</li> <li>• Capaian 2025 = 19%</li> </ul>
Capaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahun 2025 = 19%</li> <li>• Tahun 2024 = 25%</li> <li>• Tahun 2023 = 0%</li> </ul>

Capaian tahun 2025 dan 2024 lebih baik dari tahun 2023, tidak ada pencapaian tahun 2023, PS. Sistem Informasi sudah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)

Metode penghitungan Indikator Kinerja ini adalah sebagai berikut:

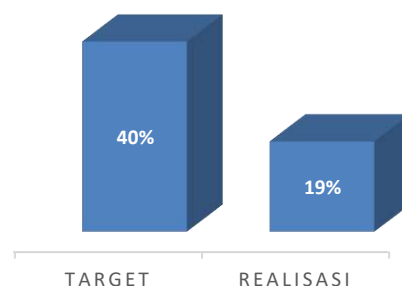
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel n=jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

Variabel t= total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja kegiatan sebesar 19%, target yang ditetapkan sebesar 40%. Ada penurunan dibandingkan capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2024 sebesar 25%.

PERSENTASE MATA KULIAH YANG MENGGUNAKAN CASE METHOD TAHUN 2025





## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian Indikator kinerja kegiatan adalah

- Dari total 218 mata kuliah, sebanyak 42 mata kuliah S1 dan D3 telah menerapkan metode pembelajaran *case method* dan/atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi;
- Penerapan metode tersebut mendukung peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan pemecahan masalah



## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- Paradigma dan kesiapan dosen masih dominan metode ceramah, keterbatasan kemampuan menyusun studi kasus/proyek serta instrument penilaian berbasis proses;
- Kesiapan mahasiswa dan ekosistem pembelajaran belum optimal, ditandai rendahnya kemandirian, partisipasi tidak merata, keterbatasan fasilitas kelas kolaboratif, serta minimnya dukungan industri.



## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target :

- Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan *case method*-PjBL, pendampingan penyusunan studi kasus, dan penyederhanaan instrument penilaian berbasis OBE;
- Penguatan ekosistem pembelajaran dengan pembiasaan belajar aktif mahasiswa, penataan ruang kelas kolaboratif, serta pengembangan jejaring mitra non-industri (UMKM/Instansi local) sebagai sumber kasus.



## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

- Peningkatan kapasitas dosen melalui workshop penulisan studi kasus dan desain pembelajaran *Case Method* dan PjBL;
- Pemberian apresiasi dan insentif bagi dosen yang berhasil mengonversi RPS ke metode pembelajaran aktif
- Digitalisasi rubrik dan penilaian pembelajaran melalui pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung evaluasi berbasis proses

### IKU 3.3

Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah

Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbudristek dalam persetujuan internasional (sesuai dengan keputusan Mendikbudristek tentang Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah. Sesuai aplikasi Sidakin Capaian Indikator tahun 2024 **10**, target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Polnustar dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sebesar **2,50%**.



Capaian tahun 2024 lebih baik dari tahun tahun 2025 dan tahun 2023. Polnustar berusaha semua program studi dan institusi terakreditasi. Di tahun 2022 PS. TBI melalui Pusat Budidaya Ika Air Tawar juga sudah terakreditasi, satu-satunya di Sulawesi Utara.

Metode penghitungan indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Variabel n= Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Variabel t= Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali)

Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Nusa Utara semuanya sudah terakreditasi BAN-PT dan LAM-KES, 3 Program studi yaitu PS. Keperawatan, PS. Teknologi Budidaya Ikan dan PS. Sistem Informasi mendapat nilai Baik Sekali sedangkan PS. Teknologi Penangkapan Ikan, turun peringkat menjadi Baik dan PS. Teknologi Pengolahan Hasil Laut juga turun peringkat menjadi Baik. Untuk Institusi di tahun 2021 Polnustar sudah terakreditasi Baik sekali.



## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian Indikator kinerja kegiatan, antara lain:

1. Polnustar menyelenggarakan Forum Group Discussion sebagai langkah awal persiapan Akreditasi Institusi;
2. Mahasiswa PS. PPHP meraih medali di Agricultural Industrial Technology Competition (AITeC) ke-7 tahun 2025, membuktikan kompetensi teknis mahasiswa diakui secara internasional;
3. Polnustar aktif menyelenggarakan sertifikasi melalui LSP (BNSP) dan sertifikasi bidang maritime/perikanan yang mengacu standar internasional, meningkatkan daya saing lulusan di dunia industri dan pasar kerja internasional.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan SDM dan Rekognisi internasional, dimana Jumlah dosen berkualifikasi S3 terbatas dan publikasi/keanggotaan internasional masih minim, sehingga pengakuan global prodi belum optimal;
2. Laboratorium dan fasilitas masih membutuhkan modernisasi untuk memenuhi standar internasional, ditambah lokasi di kepulauan menyulitkan akses asesor atau kegiatan internasional .

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target :

- Mendorong dosen mengikuti studi lanjut S3, publikasi di jurnal bereputasi internasional, dan bergabung dengan organisasi profesi global;
- Mengupayakan peningkatan laboratorium sesuai standar internasional serta memanfaatkan kerja sama eksternal untuk magang dan asesmen internasional secara efisien.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

1. Meningkatkan skema Sertifikasi Kompetensi Nasional, dengan membiasakan mahasiswa dengan budaya sertifikasi untuk menyiapkan standar kompetensi tinggi.
2. Mengikuti ajang seperti AITeC untuk mengukur dan menunjukkan kemampuan mahasiswa bersaing di tingkat global;
3. Membangun MoU dengan industri dan Perguruan Tinggi yang memiliki jaringan internasional untuk membuka peluang kolaborasi dan pengakuan global.



S 4

## Meningkatnya tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Upaya Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri ada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu Predikat SAKIP dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L.

Politeknik Negeri Nusa Utara berupaya meningkatkan tata Kelola yang ada, diharapkan ke depan Polnustar semakin baik, karena Polnustar merupakan satu – satunya Pendidikan Tinggi Negeri yang berada di Pulau terluar di wilayah perbatasan Indonesia bagian utara berbatasan dengan Negara Tetangga Philippina.

Setiap tahun Polnustar melaksanakan kegiatan Lokakarya Penyusunan Anggaran, dimulai dari pengusulan anggaran dari setiap bagian kemudian dilakukan lokakarya untuk menentukan usulan yang dapat di akomodir menyesuaikan dengan alokasi pagu anggaran yang diberikan oleh kementerian dalam hal ini Dirjen Pendidikan Vokasi. Menciptakan suasana kerja yang kondusif melalui hubungan antar seluruh komponen yang ada di Polnustar.

Dalam rangka mendukung IKU, Direktur mengikuti Program Inspirasi Manajemen Visioner untuk kepemimpinan Politeknik yang diselenggarakan oleh Pemerintah di Coventry University, United Kingdom. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pembelajaran kelas, roleplay kepemimpinan, kunjungan industri, dan diskusi kelompok yang berfokus pada penguatan tata kelola, kepemimpinan visioner, dan pengelolaan perguruan tinggi vokasi berstandar internasional. Luaran kegiatan berupa penyusunan dua buku pengembangan Polytechnic University yang menjadi rujukan penerapan praktik baik (best practices) dalam peningkatan tata kelola dan manajemen Perguruan Tinggi Negeri.



## IKU 4.1

### Predikat SAKIP

Predikat SAKIP, untuk tahun 2025 capaian predikat SAKIP Politeknik Negeri Nusa Utara yaitu A tidak tercapai yang ditetapkan Satker AA.

Pemahaman tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) semakin baik, sehingga hal-hal yang sudah dilakukan Polnustar sudah mulai terdokumentasi sehingga nilainya menjadi baik, di harapkan tahun kedepan Polnustar semakin lebih baik lagi. Tahun 2025 Nilai Akuntabilitas Kinerja Polnustar sebesar 86,2 bobot A, nilainya meningkat dari tahun 2024 capaiannya 84,40.



**2025**

- Target = AA
- Capaian = A

**Renstra**

- Target 2025 = AA
- Capaian 2025 = A

**Capaian**

- Tahun 2025 = A
- Tahun 2024 = A
- Tahun 2023 = A

Polnustar akan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yaitu, Apabila terjadi perubahan perjanjian kinerja yang signifikan, maka dokumen perencanaan kinerja (Renstra, Renja, Renaksi) perlu disesuaikan; Ditambahkan dokumen analisis kebutuhan mutasi/rotasi pegawai berdasarkan kinerja pegawai dan kesesuaian penempatan unit kerja pegawai yang bersangkutan dan Pimpinan Polnustar segera membentuk dan menetapkan Tim Task Force Implementasi SAKIP, sehingga nilai SAKIP Politeknik Negeri Nusa Utara boleh ditarget AA di tahun 2026, sehingga target yang ditetapkan tercapai untuk mendapatkan predikat AA.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai A adalah kriteria yang diberikan satker yang mempunyai nilai SAKIP >80 – 90, dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.

## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian mandiri SAKIP sebagai langkah awal evaluasi kinerja tata kelola Politeknik;
2. Menindaklanjuti dengan evaluasi dari Inspektorat Jenderal yang menghasilkan Predikat A dengan nilai 86,2 menunjukkan peningkatan signifikan disbanding tahun sebelumnya (84,4);
3. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan kepatuhan tata kelola agar mencapai predikat optimal di tahun berikutnya.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Koordinasi antar unit kerja belum solid, sehingga alur perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sering terputus;
2. Tugas, tanggung jawab, dan kompetensi SDM pengelola SAKIP terbatas dan belum sepenuhnya jelas dalam siklus SAKIP;
3. Pemanfaatan teknologi masih rendah, banyak pekerjaan masih dilakukan secara manual, sehingga efisiensi dan akurasi data terhambat;
4. Resistensi sivitas akademika terhadap budaya akuntabilitas dan fokus yang lebih pada kegiatan (output) daripada hasil (outcome).

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target :

- Meningkatkan koordinasi lintas unit kerja, memperjelas peran dan tanggung jawab serta memperkuat kapasitas SDM melalui pelatihan SAKIP;
- Mengintegrasikan teknologi dalam proses perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja serta menumbuhkan pemahaman bahwa SAKIP adalah alat manajemen kinerja, bukan sekedar kewajiban administratif.

## Strategi

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja antara lain :

- Memperkuat koordinasi dan kapasitas Tim SAKIP melalui pembagian tugas jelas serta pelatihan dan pendampingan teknis;
- Mengoptimalkan SAKIP sebagai alat manajemen kinerja dengan teknologi, budaya akuntabilitas, fokus pada outcome, dan reward–punishment menyeluruh.

## IKU 4.2

### Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, untuk tahun 2025 sebesar **80,59%** dari target yang ditetapkan **92%**.

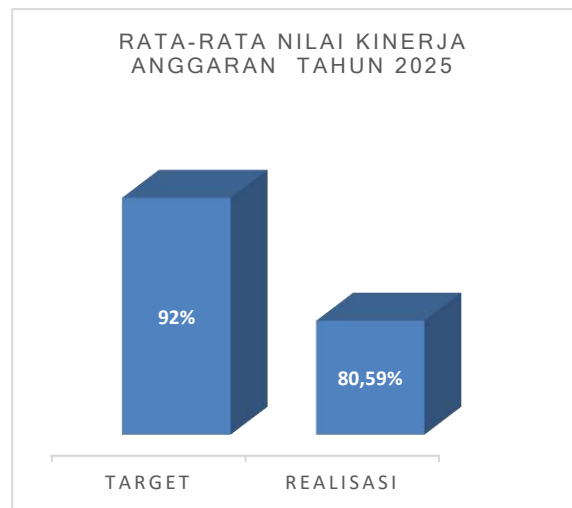
Tahun 2025 menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar **96,23%** dan tahun 2023 sebesar **97%**.



Nilai Kinerja Anggaran merupakan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 50% di tambah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 50%. Perhitungannya yaitu:

Total Kinerja = EKA (50%) + IKPA (50%) : 2

Di tahun 2025 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) sebesar **100** sedangkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polnustar sebesar **61,18%** sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Polnustar sebesar **80,59%**.



Realisasi anggaran tahun 2025 berdasarkan per sumber dana, dapat di lihat pada tabel, berikut ini :

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA

NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	18,092,941,000	8,827,180,000	1,067,994,000	0	0	0	0	0	0	27,988,115,000
		REALISASI	17,998,087,514 (99.48%)	7,040,138,844 (79.76%)	803,184,501 (75.20%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	25,841,410,859 (92.33%)
		SISA	94,853,486	1,787,041,156	264,809,499	0	0	0	0	0	0	2,146,704,141
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU	0	2,693,630,000	797,841,000	0	0	0	0	0	0	3,491,471,000
		REALISASI	0.00%	1,986,515,206 (73.75%)	791,002,250 (99.14%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	2,777,517,456 (79.55%)
		SISA	0	707,114,794	6,838,750	0	0	0	0	0	0	713,953,544
3	(T) SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	PAGU	0	0	10,265,933,000	0	0	0	0	0	0	10,265,933,000
		REALISASI	0.00%	0.00%	5,623,627,500 (54.78%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	5,623,627,500 (54.78%)
		SISA	0	0	4,642,305,500	0	0	0	0	0	0	4,642,305,500
GRAND TOTAL		PAGU	18,092,941,000	11,520,810,000	12,131,768,000	0	0	0	0	0	0	41,745,519,000
		REALISASI	17,998,087,514 (99.48%)	9,026,654,050 (78.35%)	7,217,814,251 (59.50%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	34,242,555,815 (82.03%)
		SISA	94,853,486	2,494,155,950	4,913,953,749	0	0	0	0	0	0	7,502,963,185

## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan rutin berjalan sesuai rencana dan alokasi anggaran;
2. Kegiatan akademik dan kemahasiswaan dijalankan menyesuaikan kalender akademik;
3. Monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran dilakukan secara berkala untuk memastikan efisiensi dan kepatuhan terhadap RKA-KL.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Kekurangan Belanja Pegawai (51), 56 PPPK baru terakomodir di bulan Oktober;
2. Belanja barang (52) menyesuaikan kalender akademik, beberapa kegiatan terkena blokir efisiensi anggaran;
3. Belanja modal (53) termin 1 dan 2 masuk TW IV akibat pergantian PPK SBSN pertengahan tahun ;
4. Realisasi kontrak Gedung multiyear tertunda karena administarsi pegawai (sertifikat PPK) dan proses pendaftaran supplier di e-katalog dan SAKTI;
5. Pembukaan blokir PNPB mempengaruhi penyerapan anggaran karena dilakukan melewati batas revisi anggaran

## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target :

- Mempercepat penyelesaian administrasi pegawai dan sertifikasi PPK untuk mendukung realisasi belanja modal;
- Koordinasi dengan Prodi/Jurusan agar kegiatan belanja barang sesuai kalender akademik dan mengurangi resiko blokir;
- Monitoring berkala terhadap penyerapan anggaran dan penyesuaian pagu untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran TW IV.

## Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target Pencapaian kinerja dapat tercapai, antara lain :

- Monitoring dan evaluasi kegiatan Triwulan III untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan mahasiswa Triwulan IV;
- Menyusun dan mempercepat jadwal pelaksanaan kegiatan mahasiswa.
- Koordinasi dengan PPK dan Kantor Wilayah DJPb Sulawesi Utara terkait efisiensi anggaran dan tanda tangan elektronik;
- Koordinasi dengan Kemdiktisaintek (pusat data dan informasi) untuk kelancaran administrasi dan validasi tanda tangan elektronik.



## IKU 4.3

### Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Capaian Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas untuk tahun 2025 nilai sebesar 35 dari target nilai yang ditetapkan 100.

Tahun sebelumnya IKU ini belum diterapkan. Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75, di Polnustar baru melaksanakan Pencanangan.

Zona Integritas (ZI) adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.





## Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pelatihan Zona Integritas (ZI) dan WBK bagi seluruh fakultas/Prodi;
2. Penyusunan dan pembaruan SOP serta dokumen pendukung ZI;
3. Monitoring dan evaluasi progres pembangunan ZI di tiap Fakultas/Prodi;
4. Penguatan komitmen pimpinan dan staf dalam pennerapan ZI.



## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman ZI-WBK;
2. Keterbatasan SDM yang menangani ZI-WBK.
3. Sistem administrasi dan SINDE belum optimal;
4. Prioritas anggaran dan energi pada fasilitas fisik;
5. Koordinasi antar unit masih terbatas;
6. Keterbatasan anggaran untuk kegiatan ZI-WBK;
7. Budaya kerja belum sepenuhnya sesuai prinsip ZI-WBK.



## Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mencapai target :

- Sosialisasi dan Pelatihan ZI-WBK secara rutin;
- Peningkatan kapasitas dan SDM khusus ZI-WBK;
- Optimasi sistem administrasi dan pemanfaatan SINDE
- Penguatan koordinasi dan komitmen pimpinan.

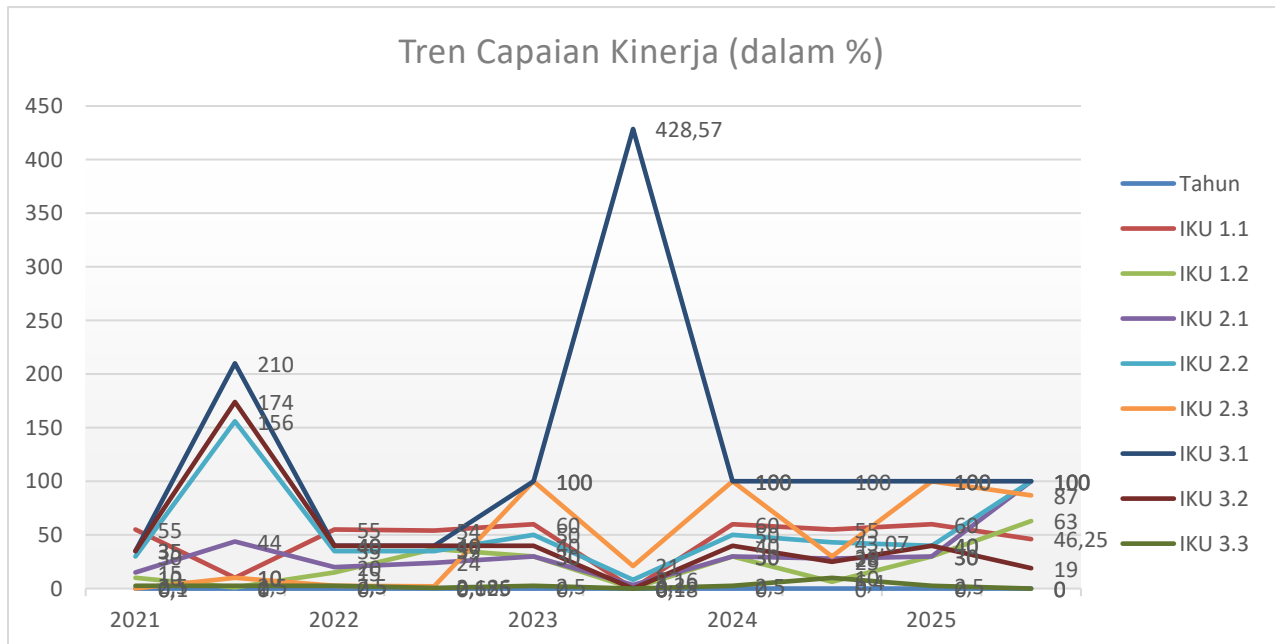


## Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target Pencapaian kinerja dapat tercapai, antara lain :

- Penguatan 6 pilar ZI, Manajemen perubahan, tata laksana digital, manajemen SDM, akuntabilitas, pengawasan, dan kualitas layanan publik;
- Sosialisasi dan kampanye Anti-Korupsi, Workshop berkala dan media visual di lingkungan kampus;
- Peningkatan kapasitas SDM, kerja sama/magang ke instansi WBK dan pembentukan Tim Task Force ZI untuk pengumpulan bukti digital ;
- Optimasi Sistem Informasi, pemanfaatan aplikasi terintegrasi untuk mempercepat layanan dan mengurangi resiko maladministrasi;
- Komitmen Pimpinan dan Monitoring, Role model pimpinan, penandatanganan Pakta Integritas, dan evaluasi internal oleh SPI sebelum penilaian nasional.

## Tren Capaian Kinerja



Realisasi Program atau Agenda Prioritas pada Politeknik Negeri Nusa Utara bergantung pada Visi, Misi serta kebutuhan institusi dan industrinya.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam merealisasikan program atau agenda prioritas :

No	Program	Realisasi
1	Penguatan kurikulum Berbasis Industri	Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri
		Memperkuat program magang atau kerja sama industri
		Mengembangkan program sertifikasi profesi bagi mahasiswa
2	Peningkatan Kualitas Dosen dan Mahasiswa	Pelatihan dan sertifikasi Dosen dalam bidang keahlian terkini dan sesuai dengan kompetensi
		Peningkatan soft skills dan hard skills mahasiswa melalui program pembelajaran
		Mendorong kompetisi dan inovasi mahasiswa di tingkat nasional
3	Pembangunan dan Pemanfaatan Fasilitas	Sarana dan Prasarana Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV
		Tersedianya ruang perkuliahan yang representatif yang mendukung suasana pembelajaran
4	Kolaborasi dengan Industri dan Dunia Usaha	Peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan keperluan industri dan dunia usaha
5	Penguatan Tata Kelola dan Digitalisasi Kampus	Peningkatan penggunaan sistem informasi akademik (SIKAD)
6	Pengembangan Program Kewirausahaan Mahasiswa	Mendorong mahasiswa untuk berwirausaha



## B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Nusa Utara dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp 41.745.519.000,- Dari Pagu anggaran tersebut Blokir sebesar Rp. 1.065.194.000,- atau 2,55%, realisasikan sebesar Rp. 34.242.558.058,- dengan persentase daya serap sebesar 82,03%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) Sasaran dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

1

### Capaian ANGGARAN



Tabel Realisasi Anggaran Per program Tahun 2025 Polnustar :

Kode	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
677636	Alokasi Anggaran Polnustar	28.543.049.000	27.512.862.342	96,39%
023.18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	12.164.684.000	11.418.892.359	93,87%
4466	Pengediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	5.136.525.000	4.902.065.759	95,44%
4466.BEI.001	PT. Vokasi Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	2.046.395.000	1.967.480.653	96,14%
4466.BEI.002	PT. Vokasi Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	2.615.908.000	2.469.024.044	94,38%
4466.BEI.007	PT. Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	474.222.000	465.561.062	98,17%
4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	3.564.000.000	3.128.784.788	87,79%
4467.BEI.002	Penelitian (PNBP/BLU-Vokasi)	272.702.000	268.695.000	98,53%
4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU-Vokasi)	204.928.000	198.300.000	96,77%
4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU-Vokasi)	1.542.774.000	1.459.557.527	94,61%
4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	465.000.000	437.783.000	94,15%
4467.DBA.001	Layanan Pendidikan	1.078.596.000	764.449.261	70,87%
4467.CAA.004	Sarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi	2.952.099.000	2.876.813.500	97,45%
053	Sarana Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	2.554.543.000	2.480.392.500	97,10%
4467.CBJ.004	Prasarana Pendukung Pendidikan Tinggi Vokasi			
052	Prasarana Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	397.556.000	396.421.000	99,71%
6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PTV	212.060.000	211.805.312	99,88%
6700.BEI.001	Perguruan Tinggi Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund Hilirisasi Produk Penelitian Terapan (BOPTN Penelitian Terapan)	212.060.000	211.805.312	99,88%
6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya PTV	300.000.000	299.423.000	99,81%
6701.QDB.002	PTV yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	300.000.000	299.423.000	99,81%
023.18.WA	Program Dukungan Manajemen			
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	16.378.365.000	16.093.969.983	98,26%
4261.EBA.356	Layanan BMN	10.000.000	8.592.500	85,93%
4261.EBA.394	Layanan Perkantoran	16.368.365.000	16.085.377.483	98,27%
001	Gaji dan Tunjangan	11.699.541.000	11.618.680.707	99,31%
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.668.824.000	4.466.696.776	95,67%

## 2

**Efisiensi  
ANGGARAN**

Pada tahun 2025, Efisiensi anggaran Politeknik Negeri Nusa Utara sebesar Rp. 7.502.960.942,- dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Efisiensi yang tercantum dalam NKA Polnustar dengan nilai efisiensi sebesar 93,065%, artinya bahwa Polnustar dalam melaksanakan kegiatannya untuk mencapai output keluarannya mampu memberikan kontribusi efisiensi terhadap anggaran sebesar nilai tersebut.
2. Nilai rupiah dari selisih realisasi fisik dan realisasi serapan anggaran, dimana realisasi fisik sebesar 100%, dan realisasi anggaran sebesar 82,03%, blokir 2,55%, selisihnya 15,42% apabila dikonversi rupiah sebesar Rp. 6.437.769.185,-
3. Blokir atau Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp. 1.065.194.000,-

**C. Kinerja Lain-Lain****1. Reformasi Birokrasi**

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Politeknik Negeri Nusa Utara adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Politeknik Negeri Nusa Utara dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas
  - ❖ Transparansi dan Akuntabilitas;
  - ❖ Penguatan Pengawasan Internal yaitu Mengoptimalkan peran Satuan Pengawas Internal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan
  - ❖ Penerapan Zona Integritas (ZI);
  - ❖ Digitalisasi Layanan Akademik dan Administrasi;
  - ❖ Peningkatan Standar Layanan yaitu Menyediakan layanan berbasis kebutuhan mahasiswa dan stakeholder dengan standar pelayanan yang jelas.
3. Penguatan SDM Aparatur dan Dosen
  - ❖ Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi, yaitu Mengikuti pelatihan tentang reformasi birokrasi, manajemen pemerintahan dan pelayanan publik;



- ❖ Penerapan Budaya Kerja Berintegritas, yaitu Mendorong ASN untuk berperilaku professional, inovatif, dan bebas dari praktik korupsi.
- 4. Efisiensi dan Reformasi Keuangan
  - ❖ Penerapan e-Procurement, yaitu Memastikan pengelolaan anggaran berbasis kinerja yang transparan dan efisien.
  - ❖ Penguatan Tata Kelola Keuangan, yaitu Mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk peningkatan mutu Pendidikan vokasi.
- 5. Inovasi dan Kolaborasi
  - ❖ Kemitraan dengan Dunia Industri, yaitu Meningkatkan link and match antara Pendidikan vokasi dan kebutuhan industri;
  - ❖ Pengembangan Program berbasis Riset Terapan, yaitu Menghasilkan inovasi yang dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program Pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

## 2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya Yang Mendukung

Pada tahun 2025 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja.

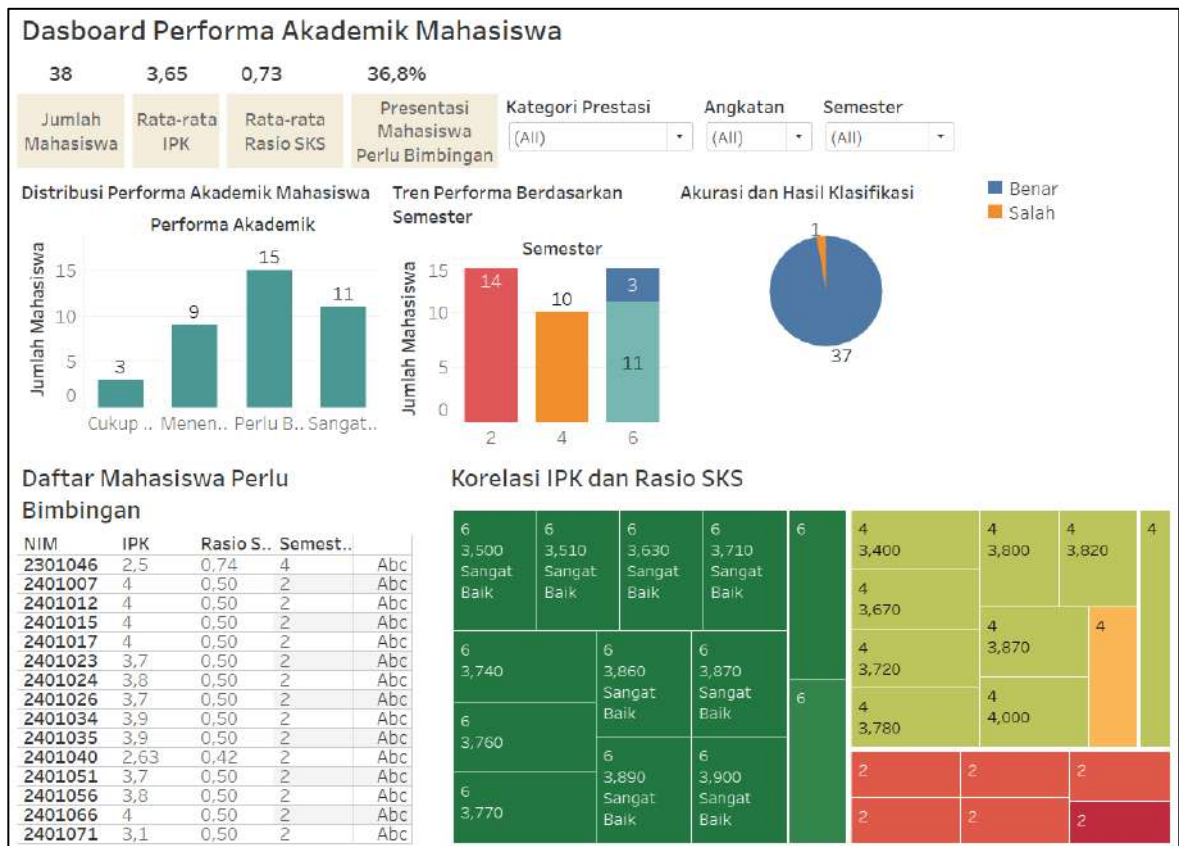
1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
  - Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning);
  - Peningkatan jumlah dan kualitas laboratorium serta peralatan praktikum;
  - Implementasi kurikulum berbasis kebutuhan industri.
2. Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa
  - Meningkatnya jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi;
  - Meningkatnya jumlah mahasiswa yang menjalani magang.
3. Penguatan Kualitas Dosen
  - Dosen yang melakukan Penelitian Fundamental dengan judul Evaluasi Nori Fungsional dan Kombinasi Anggur Laut dan Daun Luhu dengan sifat Antidiabetik dan Antioksidan untuk Masyarakat Nusa Utara;
  - Peningkatan jumlah Dosen yang melakukan Penelitian dan publikasi ilmiah;
  - Dosen yang melakukan Penelitian di luar negeri;
  - Pelatihan Kepemimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan dosen di Coventry University, United Kingdom

4. Peningkatan Kerja Sama dengan Industri dan Dunia Usaha
  - Penandatanganan MoU dan Kerja Sama dengan Perusahaan;
  - Program Magang Mandiri;
  - Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri.
5. Efisiensi Administrasi dan Tata Kelola
  - Implementasi Sistem Akademik berbasis digital untuk pelayanan mahasiswa;
  - Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan aset.

### 3. Inovasi

Pada tahun 2025 Politeknik Negeri Nusa Utara melakukan inovasi :

- a. Inovasi Dashboard Monitoring Performa Akademik Mahasiswa  
Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola akademik dan pengambilan keputusan berbasis data, Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) mengembangkan Dashboard Monitoring Performa Akademik Mahasiswa berbasis Big Data dan *Machine Learning*. Inovasi ini dirancang untuk mengintegrasikan data akademik mahasiswa secara terpusat dan menyajikannya dalam bentuk visualisasi interaktif yang mudah dipahami oleh pimpinan, pengelola program studi, dan dosen pembimbing.  
Implementasi dashboard ini mendukung peningkatan efektivitas layanan akademik, memperkuat fungsi pembimbingan, serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, cepat, dan berbasis data. Inovasi ini sejalan dengan arah transformasi digital Polnustar dan berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja institusi, khususnya dalam pengelolaan mutu akademik, ketepatan waktu studi mahasiswa, dan pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi vokasi.



b. Inovasi Pengembangan Produk sehat berbasis ikan Tuna

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Nusa Utara (Polnustar) melalui pendanaan BIMA Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat KemenDiktiSaintek melakukan inovasi pengembangan produk sehat berbasis ikan tuna sebagai produk unggulan dalam rangka upaya pencegahan stunting di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Melalui dana tersebut, Polnustar membentuk unit usaha kecil sebagai mitra binaan Polnustar. Polnustar memberikan Latihan pengolahan produk sehat, memberikan pelatihan keamanan pangan, membantu pemasaran produk dan mendampingi kegiatan produksi. Inovasi produk sehat yang diajarkan kepada unit usaha adalah bakso dan dimsum. Bakso dan dimsum yang diproduksi tidak menggunakan penyedap rasa dan bahan pengawet sehingga dijamin produk yang dihasilkan benar-benar sehat. Beberapa foto kegiatan pemberian inovasi pembuatan bakso dan dimsum ikan tuna (Gambar 1).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pemberian Inovasi produk Sehat: Bakso dan Dimsum

Selain pemberian inovasi produk bakso dan dimsum sehat, Polnustar juga mendampingi mitra dalam kegiatan pemasaran dan promosi produk melalui media sosial FaceBook. Ini sebagai bentuk Polnustar serius dalam pengembangan UMKM dan mewujudkan Polnustar Berdampak di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Polnustar juga mendampingi mitra dalam pengurusan izin edar untuk jaminan keamanan pangannya. Kegiatan penjualan dan Promosi dapat dilihat pada Gambar 2.

**PROMO BUNDLING**  
BERLAKU MULAI TANGGAL 16-21 NOVEMBER 2025  
KUALITAS TUNA PREMIUM

ISI 100/Pack  
ISI 120 BBI/Pack

**PAKET 1**  
Rp. 50.000  
Get 1 Pack Dimsum & 2 Pack Bakso

**PAKET 2**  
Rp. 75.000  
Get 2 Pack Dimsum & 2 Pack Bakso

Dosen Pendamping :  
Irena Ikomprana  
Meyrie Xasulaha  
Damaris Tumbelaka  
Windy Salsid

Pesan Sekarang Juga  
WhatsApp: 0853 5136 6164

**KEGIATAN 5: BAKSO SEHAT**  
Komposisi: daging ikan Tuna, Tepung Tapioka, Wortel, Labu Siam, Bawang Bombay, Telur, Bawang Putih, Lada, Saus Tiram, Daun Bawang, Kulit Pangsit, Penyedap Rasa

Komposisi	Bakso Sehat	Dimsum Gacor
Protein	12.01-15.33%	12.49-15.53%
Lipid	5.37-6.82%	5.71-7.17%
AS	11.84-14.33%	10.34-14.81%
ASAM	0.60-1.89%	1.67-4.02%
Karbohidrat	45.88-51.67%	17.50-15.73%

**KEGIATAN 6: DIMSUM GACOR**  
Komposisi: daging ikan Tuna, Tepung Tapioka, Wortel, Labu Siam, Bawang Bombay, Telur, Bawang Putih, Lada, Saus Tiram, Daun Bawang, Kulit Pangsit, Penyedap Rasa

**KEGIATAN 7: Evaluasi Ruang Produksi Oleh LOKA POM Kep. Sangihe**

**UMKM Mekar**  
478 pengikut • 1 mengikuti

Postingan Tertang Penyebutan Ulasan Reels Foto Lainnya

Gambar 2. Pemasaran dan Promosi Mitra Polnustar



#### 4. Penghargaan

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Nusa Utara mendapatkan penghargaan :

1. Penghargaan Bupati Kepulauan Sangihe, Lomba Inovasi Daerah Innovative Government Award Kabupaten Kepulauan Sangihe Tahun 2025.



2. Penghargaan dari Kepala Dinas Kesehatan Daerah sebagai Tenaga Kesehatan (Perawat) dalam Pengembangan Inovasi Aplikasi Bidang Wound Care/Enterostomal Therapy Nursing Education



3. Penghargaan dari Bupati Kepulauan Sangihe, Lomba Inovasi Daerah





## 5. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2020–2024, Politeknik Negeri Nusa Utara melakukan Program Crosscutting/Collaborative:

1. Pihak–pihak yang berkaitan pada Program Collaborative
  - a. Dosen PS. Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan
  - b. Pemerintah Kelurahan Soataloara 1 ;
  - c. TP–PKK Kelurahan Soataloara 1
  - d. Mahasiswa PS. Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan.
2. Peran Satker dan pihak–pihak yang berkaitan pada Program Crosscutting/Collaborative terbagi:
  - a. Membantu Pemerintah Kelurahan Soataloara 1 dalam Pencegahan Stunting
  - b. Mahasiswa mendapat pembelajaran di luar kampus;
3. Dampak dari Program Crosscutting/Collaborative:
  1. Terbentuk UMKM baru sebagai penggerak ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sangihe khusus Masyarakat Soataloara 1
  2. Membantu pemerintah Kelurahan dan Daerah dalam pencegahan stunting melalui makanan sehat untuk anak balita dan ibu–ibu hamil.
  3. Perbaikan ekonomi keluarga terutama ibu–ibu rumah tangga melalui hasil jual produk sehat (bakso dan dimsum).
  4. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang olahan makanan sehat dari ikan untuk pencegahan stunting sejak dini.
  5. UMKM mendapatkan Nomor Izin Berusaha dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi. Bukti NIB dapat dilihat pada Gambar 3



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO  
SERTIFIKAT STANDAR : 07112500651950001

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Sertifikat Standar, kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha	: MARTJE MANOY
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0711250065195
3. Alamat Kantor	: KELURAHAN SOATALOARA 1, Desa/Kelurahan Soataloara I, Kec. Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 10216 - Industri Berbasis Daging Lumutan Dan Surimi
5. Lokasi Usaha	: Kelurahan Soataloara 1, Desa/Kelurahan Soataloara I, Kec. Tahuna, Kab. Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara, Kode Pos: 95813
6. Skala Usaha	: Usaha Mikro

Lampiran Sertifikat Standar ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Sertifikat Standar yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Sertifikat Standar tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 6 November 2025

#### 4. Bukti MoU

##### a. MoU dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sangihe



##### b. Bukti kesediaan bekerja sama dengan Kelurahan Soataloara 1

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE KECAMATAN TAHUNA KELURAHAN SOATALOARA I (di Kaitani - Tahuna - RI 912)		KELOMPOK MEKAR KELURAHAN SOATALOARA I SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA Surat Nomor: 01/PSK/KM/19-2025	
<p><b>SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA</b> Surat Nomor: 460/017/23</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : MARKARUS V. JANIS, SE Jabatan : Lurah Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I, III/a Jabatan Dalam Organisasi : Pembina TP-PKK Kel. Soataloara I</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa bersedia memfasilitasi Kelompok Ibu PKK Kelurahan Soataloara I dalam kolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:</p> <p>Judul Pengabdian : Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan 3T Untuk Menengah Stunting Berbasis Entreprenurship Bagi Kelompok Ibu PKK, Kelurahan Soataloara I, Kepulauan Sangihe</p> <p>Nama Ketua : Fery Joran Rikawipostu NIDN/NIDK/NUPTK : 0090716073041746667150113 Instansi : Politeknik Negeri Nusa Utara Alamat : Jl. Keselatan No. 1, Tahuna-Sangihe, Sulawesi Utara Nomor HP : 0821-9534-8283 Dana yang diijinkan : Rp. 50.000.000,-</p> <p>Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Tahuna, 09 April 2025 LEWAT MARKARUS V. JANIS, SE NIP. 19700513 198903 1 002</p>		<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Individu : Yonetha Marlina Kariandagho Jabatan dalam : Ketua Kelompok Ibu PKK Kelurahan Soataloara I Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat Industri Rumah Tangga Jumlah : 20 orang Anggota/Karyawan : "Belum" Nama Kelompok/Usaha : RT-04 RW-02 Kelurahan Soataloara I Alamat : RT-04 RW-02 Kelurahan Soataloara I Nomor HP : 0852 5567 0738</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa Kelompok Ibu PKK Kelurahan Soataloara I bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:</p> <p>Judul Pengabdian : Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan 3T Untuk Menengah Stunting Berbasis Entreprenurship Bagi Kelompok Ibu PKK, Kelurahan Soataloara I, Kepulauan Sangihe</p> <p>Nama Ketua : Fery Joran Rikawipostu NIDN/NIDK/NUPTK : 0090716073041746667150113 Instansi : Politeknik Negeri Nusa Utara Alamat : Jl. Keselatan No. 1, Tahuna-Sangihe, Sulawesi Utara Nomor HP : 0821-9534-8283 Dana yang diijinkan : Rp. 50.000.000,-</p> <p>Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Tahuna, 09 April 2025 LEWAT Yonetha Marlina Kariandagho NIK. 7103175001730501</p>	

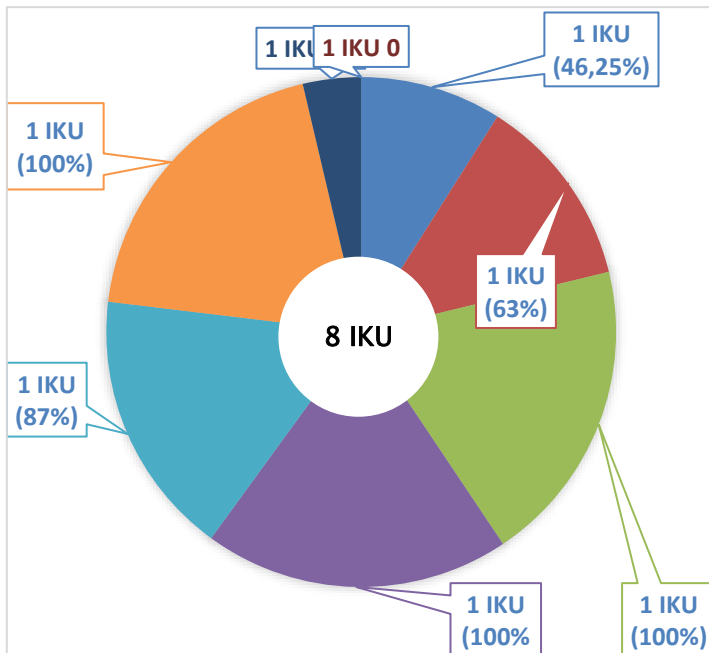
## BAB IV

# PENUTUP

- Kesimpulan
- Permasalahan
- Langkah Kerja ke Depan

Selama tahun 2025, Politeknik Negeri Nusa Utara berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

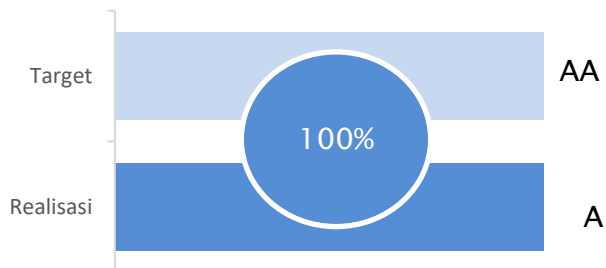
### Capaian Kinerja



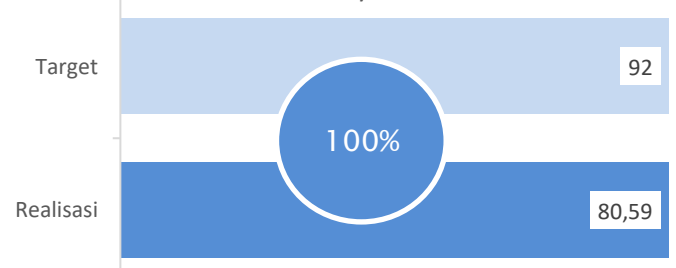
### Kinerja Keuangan



### Predikat SAKIP



### Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L





Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025, berbagai inovasi dan strategi telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja

1. **Penguatan tata kelola institusi data**, melalui pemanfaatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja akademik guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif, terukur, dan akuntabel;
2. **Peningkatan mutu pembelajaran dan layanan akademik**, melalui pemantauan capaian akademik mahasiswa secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan studi dan ketepatan waktu kelulusan;
3. **Optimalisasi peran dosen dalam kegiatan tridharma yang berdampak**, melalui hilirisasi riset dan Pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan kebutuhan pembangunan daerah;
4. **Penguatan kemitraan dan pemberdayaan masyarakat**, melalui pengembangan produk inovatif berbasis potensi lokal yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas kesehatan masyarakat;
5. **Peningkatan dampak dan relevansi Pendidikan vokasi**, melalui inovasi berkelanjutan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta peningkatan kinerja institusi secara menyeluruh.



Untuk memastikan perbaikan pencapaian di tahun yang akan datang Politeknik Negeri Nusa Utara akan melakukan langkah – langkah berikut :

1. Penguatan sistem perencanaan dan pengendalian kinerja, melalui penyelarasan target unit kerja dengan IKU serta peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi berbasis data;
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen, guna mendukung pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan akuntabel;
3. Peningkatan mutu proses pembelajaran dan layanan akademik, melalui penguatan peran dosen pembimbing, evaluasi berkelanjutan, dan pendampingan mahasiswa secara lebih terstruktur;
4. Penguatan kapasitas dan kinerja sumber daya manusia melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, serta dorongan partisipasi dosen dan tendik dalam kegiatan tridharma dan inovasi;
5. Peningkatan sinergi dan kemitraan strategis dengan DUDI, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung relevansi dan dampak Pendidikan vokasi;
6. Penguatan hilirisasi riset dan Pengabdian kepada masyarakat agar menghasilkan inovasi yang berdampak nyata terhadap pembangunan daerah serta peningkatan kinerja institusi.



# LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir
  1. Perjanjian Kinerja Awal
  2. Perjanjian Kinerja Akhir
- Pengukuran Kinerja
  1. Triwulan I
  2. Triwulan II
  3. Triwulan III
  4. Triwulan IV
- Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025**  
**Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara**  
 dengan  
**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ferdinand Gansalangi  
 Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
 Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi  
 Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
 Khairul Munadi  
 NIP. 197108271999031005

Tahun: 25 April 2025  
 Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
  
 Ferdinand Gansalangi  
 NIP. 19706311996031002

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memilikisertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40 %
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5 %
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	AA

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100 %

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 14.626.394.000,-
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 4.249.047.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 29.092.301.000,-
Total Anggaran			Rp. 47.967.742.000,-



Tahuna, 25 April 2025





**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025  
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Ferdinand Gansalangi  
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Khairul Munadi  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tahuna, 6 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
Ferdinand Gansalangi



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh B2E





Sasaran	Indikator	Satuan	Target
(S 1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
(S 2) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
(S 3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
(S 4) Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	AA
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.229.971.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp4.249.047.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp13.757.404.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp22.509.097.000
Total Anggaran			Rp41.745.519.000



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi  
Khairul Munadi

Tahuna, 6 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Nusa  
Utara  
Ferdinand Gansalangi



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Nusa Utara selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia Industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/Industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan:  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Dapat disampaikan bahwa pada Triwulan I ini, belum ada lulusan untuk tahun akademik 2024/2025 karena pada bulan ini, Mahasiswa semester akhir akan mulai melaksanakan pembimbingan untuk Penyusunan Tugas Akhir.

#### Kendala/Permasalahan

Tidak ada kendala atau permasalahan yang terjadi karena sudah sesuai dengan kalender akademik. Hanya saja, masih ada Mahasiswa yang karena cuti kuliah, atau karena aturan Program Studi (misalnya Keperawatan) yang masih dalam status menunggu lulus Ujian Kompetensi sebagai syarat untuk dinyatakan sebagai lulusan sehingga mereka masih terdaftar sebagai mahasiswa sekalipun sudah lebih dari 6 semester.

#### Strategi/Tindak Lanjut

khusus bagi Program Studi keperawatan, dilaksanakan pembimbingan khusus bagi yang menunggu ujian Kompetensi. sedangkan bagi Mahasiswa Akhir yang lain, tetap mengikuti pembimbingan tugas akhir sesuai teknis dari program studi masing - masing

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### Progress/Kegiatan

pada Triwulan I ini, telah dilaksanakan kegiatan:

1. Mahasiswa Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan angkatan 2021 sejumlah 11 orang dari total 16 orang telah mengikuti kegiatan Magang Industri di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung Propinsi Sulawesi Utara (69%);
2. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Angkatan 2024 sejumlah 69 dari total 71 orang Mahasiswa telah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Manado (97%).

dari total Mahasiswa yang mengurus KRS disemester Genap tahun Akademik 2024/2025 sejumlah 357



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

orang, ada 80 orang yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar Program Studi (22%)

#### Kendala/Permasalahan

1. Efisiensi Anggaran;
2. Ketersediaan Anggaran yang belum memadai;
3. Kemampuan ekonomi mahasiswa dimana sebagian besar hanya berharap dari KIP kuliah, sehingga tidak semua mahasiswa mengikuti Praktek atau pun Magang (Transport ditanggung Perguruan Tinggi, sedangkan biaya hidup dan akomodasi selama Praktek atau magang ditanggung Mahasiswa yang bersangkutan).

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan adalah memilah kegiatan yang prioritas dari masing - masing Program Studi

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I ini dari Jumlah total 60 orang Dosen:

- **Jurusan Kesehatan** : pada Triwulan I ini ada 4 orang Dosen Keperawatan yang membimbing Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Semester II di Manado; 2 Orang Dosen sebagai praktisi di Dunia Industri.
- **Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian** :
  1. **Program Studi PPHP** Ada 11 Orang Dosen yang membimbing Mahasiswa pada Kegiatan Magang Industri di Bitung; 3 Orang Bekerja sebagai praktisi di Dunia Industri;
  2. **Program Studi TBI** 1 orang Dosen bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri;
- **Jurusan Teknik Informatika** Program Studi Sistem Informasi ada 2 Orang yang bekerja sebagai Praktisi Industri

#### Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi adalah :

1. Minimnya pendanaan untuk kegiatan tridharma; kurangnya Dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri karena Masih kurangnya perusahaan/industri di Daerah kami yang memerlukan jasa Dosen sebagai praktisi secara Profesional;
2. Masih Kurangnya kegiatan yang memerlukan pembimbingan diluar Program Studi;
3. Keterbatasan Anggaran (efisiensi anggaran).

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan Pendanaan untuk kegiatan Tridharma;
2. Mengajukan Permohonan Pendanaan Hibah Penelitian;
3. Membuka Kesempatan bagi Dosen untuk menjadi Praktisi di dunia Industri yang ada diluar daerah dengan tetap memperhatikan kegiatan perkuliahan yang ada di POLNUSTAR.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### Progress/Kegiatan

1. di Politeknik Negeri Nusa Utara total 19 orang Dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional , Dunia Usaha atau Dunia Industri;
2. PRODI PPHP Sebanyak 11 orang dosen telah lulus mengikuti ujian kompetensi tersertifikasi BNSP yakni CPPOB; serta memiliki 4 orang Dosen Industri;
3. PRODI KEPERAWATAN 2 orang dosen telah Lulus sertifikasi pendidik dan 2 orang dosen bersertifikasi perawatan luka 3 orang tenaga pengajar berasal dari kalangan praktisi RS (1 orang dari RSD Liunkendage Tahuna dan 1 orang berasal dari Dinas Kesehatan Kab. Kepi. Sangihe, 1 orang dari Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana Daerah Kab. Kepi. Sangihe);
4. PRODI SI 5 Dosen Pada Prodi SI telah memiliki sertifikat BNSP terkait keahlian;
5. PRODI TBI 3 orang Dosen memiliki Sertifikat di bidang Perikanan (Kluster Pembenihan).

#### Kendala/Permasalahan

Kendala/Permasalahan

1. Minimnya pembiayaan terkait pelaksanaan Serifikasi;
2. Masih ada dosen yang belum masuk daftar eligible peserta sertifikasi pendidik dikarenakan belum memenuhi persyaratan eligibilitas.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut:

1. Mengikuti program yang dilaksanakan kementerian terkait kegiatan peningkatan kompetensi dosen;
2. Mendorong Sertifikasi Kompetensi yang Lebih Variatif sesuai dengan Kompetensi yang Ingin diperoleh;
3. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk segera memiliki.
4. Masing-masing dari setiap divisi keilmuan akan secara berkala mengikuti pelatihan jika dana tersedia; Mengalokasikan dana khusus untuk sertifikat Kompetensi bagi Dosen

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### Progress/Kegiatan



Pada Triwulan I ini,

1. Program Studi Keperawatan ada 2 orang Dosen yang mendapat Rekognisi sebagai Perawat Luka;
2. Program Studi PPHP 2 orang Dosen mendapat Rekognisi Internasional;
3. Program Studi TBI 1 orang mendapat Rekognisi Internasional.

#### Kendala/Permasalahan

1. Minimnya pendanaan;
2. Penelitian yang dilakukan kurang relevan dengan kriteria yang ditentukan;
3. Kurangnya sumberdaya, infrastruktur yang memadai untuk melaksanakan penelitian/pengabdian;
4. Kendala bahasa asing yang masih jarang dikuasai Dosen.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengembangkan Program pengembangan Dosen berupa Pelatihan, workshop dan lain sebagainya;
2. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri;
3. menjadikan Dosen yang memiliki pengalaman terekognisi secara internasional sebagai tutor untuk dosen yang lain.

### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### Progress/Kegiatan

pada Triwulan I ini, telah dilaksanakan kerjasama:

1. Program Studi Keperawatan : 11 Kerjasama;
2. Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian : 10 Kerjasama.
3. Institusi : 1 Kerjasama.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi :

1. Minimnya Industri atau Perusahaan Swasta di Kabupaten Kepulauan Sangihe sehingga kebanyakan kerjasama yang dijalin adalah dengan Pemerintah;
2. Dana yang minim;
3. Waktu penjajagan yang kadang kurang memadai;
4. Jarak tempuh yang jauh (Polnustar berada digugusan Pulau di Propinsi Sulawesi Utara), sehingga di butuhkan transportasi kapal dengan jarak tempuh 1 malam untuk ke Ibukota Propinsi (Manado)
5. Persyaratan untuk kerjasama yang cukup sulit.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Monitoring dan Evaluasi secara berkala dan berkelanjutan secara bersama dengan pihak Mitra;
2. Sebisa Mungkin membangun komunikasi yang baik;
3. Menyediakan waktu yang intensif untuk pelaksanaan Penjajagan kerjasama.

### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

#### Progress/Kegiatan

1. Program Studi PPHP terdapat 2 MK yang menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek;
2. Program Studi Keperawatan 10 MK menerapkan metode pemecahan kasus;
3. Program Studi TPI MK dengan metode pemecahan kasus sebanyak 3 mata kuliah, MK dengan metode kelompok berbasis proyek sebanyak 1 MK
4. Program Studi SI Berdasarkan kurikulum Prodi SI, seluruh mata kuliah berbentuk OBE. Yang didalamnya dimuat berbagai metode pembelajaran serta teamwork dan memungkinkan dalam pelaksanaan PBL
5. Program Studi TBI 1 MK menerapkan metode Case Method, dan 2 MK menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala atau Permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Adanya Perubahan Kurikulum;
2. Kurangnya sarana penunjang yang memadai untuk pelaksanaan metode belajar tertentu;
3. Minimnya pendanaan;
4. Ketentuan dari Lembaga Akreditasi Prodi yang berubah - ubah sehingga MK yang ada, juga harus disesuaikan dengan ketentuan tersebut;
5. Dibutuhkan Dana yang tidak sedikit, waktu yang memadai untuk dilakukannya perubahan kurikulum.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan :

1. Memaksimalkan sosialisasi kurikulum yang ada sehingga Dosen dapat beradaptasi dan selanjutnya mengaplikasikan sesuai dengan metode tersebut; Meningkatkan sarana penunjang untuk metode pembelajaran tersebut;
2. Mendorong Dosen di Program Studi untuk dapat beradaptasi dengan metode pengajaran yang berubah dari waktu ke waktu;
3. Memaksimalkan dana yang ada untuk terlaksananya metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan MK tertentu.

### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

#### Progress/Kegiatan

pada Triwulan I ini Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan sedang mempersiapkan Reakreditasi, sedangkan 4 Program Studi lain yang ada di Politeknik Negeri Nusa Utara terakreditasi Baik Sekali

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Persyaratan untuk Akreditasi atau reakreditasi yang cukup rumit;



2. Kriteria Penilaian Akreditasi yang sering berubah sehingga dibutuhkan waktu untuk beradaptasi, sedangkan sarana dan prasarana penunjang belum memadai.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / atau Tindak Lanjut yang dilakukan adalah:

1. Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk menunjang pelaksanaan akreditasi;
2. Monitoring dan Evaluasi melalui pelaksanaan audit internal secara berkala untuk mempertahankan mutu pendidikan di Politeknik Negeri Nusa Utara.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan I ini, belum dilakukan Penyusunan Perjanjian Kinerja dan juga Penyusunan Rencana Aksi

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya Pemahaman tentang implementasi IKU yang nantinya tertuang di Perjanjian Kinerja;
2. Masih kurangnya Informasi tentang SAKIP;

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyusun Form Instrumen yang nantinya akan dipakai untuk Pengukuran Kinerja setiap Triwulan
2. Mensosialisasikan Implementasi IKU lewat Rapat Pimpinan.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

pada TW I ini, sudah terealisasi 10,94 % dari total anggaran untuk kegiatan Rutin seperti pembayaran gaji dan tunjangan Dosen dan Pegawai PNS, serta honor - honor untuk tugas Tambahan bagi pejabat Struktural dan Fungsional.

Selain itu, sudah dilaksanakan beberapa kegiatan Program Studi seperti Praktek kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi Keperawatan dan Magang Industri Mahasiswa Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan.

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Efisiensi Anggaran;
2. Kegiatan Jurusan dan Program Studi lebih banyak di TW II sampai dengan IV

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di TW I
2. Memastikan percepatan pelaporan kegiatan yang sudah dilaksanakan di Jurusan dan Program Studi

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

Pada TW I ini, Setiap Divisi mempersiapkan Program Kerja

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Masih minimnya Info terkait ZIWBK
2. Masih kurangnya komunikasi antar tim ZIWBK
3. Masih minimnya Data Dukung terkait ZIWBK

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Giat menginformasikan arti pentingnya ZIWBK bagi suatu instansi;
2. Memperkuat koordinasi dengan 6 Komponen unit kerja;
3. Melaksanakan Monev periodik terkait pengimplementasian ZIWBK di Polnustar.

**C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTN	Lembaga	0	0	Rp1.229.971.000	Rp147.702.600	12.01
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.373.120.000	Rp1.506.607.623	63.49

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.875.927.000	Rp822.417.144	43.84
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBSP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp293.552.000	Rp197.700.000	67.35
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBSP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp228.752.000	Rp153.600.000	67.15
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBSP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.367.063.000	Rp756.953.851	55.37
7	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBSP BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp256.207.000	Rp22.185.400	8.66
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBSP BLU Vokasi	unit	0	1	Rp461.100.000	Rp461.000.000	99.98
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBSP BLU	Orang	0	511	Rp884.797.000	Rp306.018.923	34.59
10	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Penguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp10.265.933.000	Rp2.292.500.880	22.33
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp464.000	4.64
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp21.964.987.000	Rp17.541.934.194	79.86
Total Anggaran					Rp41.211.409.000	Rp24.209.084.615	58.74

#### D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1 : Mendorong UPA Karier dan Kewirausahaan Polnustar untuk membuka kerjasama dengan Mitra baik Pemerintah dan Swasta  
Pemerintah sehingga mereka dapat menyerap Lulusan yang ada di POLNUSTAR;  
IKU 2 : Mendorong Dosen Pembimbing Akademik untuk dapat membangun komunikasi yang baik dengan Mahasiswa mengembangkan Diri meraih Prestasi di Luar Kampus,  
dan juga mendorong semua Dosen untuk meningkatkan mutu Proses Perkuliahan di setiap Prodi;

IKU 3 : Membuka kerjasama dengan Stakeholder atau pemangku kepentingan dalam rangka Pendanaan kegiatan Tridharma dan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Dosen yang ada di POLNUSTAR untuk mengembangkan diri menjadi Praktisi Profesional di dalam dan luar Daerah;

IKU 4 : Memfasilitasi Dosen - dosen yang ingin mengembangkan diri melalui pelatihan - pelatihan pengembangan Kompetensi;

IKU 5 : Mendorong pada Dosen untuk semakin giat meningkatkan Rekognisi dan melakukan penelitian dan PKM;

IKU 6 : Membuka Kerjasama dengan Mitra baik Instansi Pemerintah maupun swasta serta mengupdate Kerjasama - kerjasama yang sudah dilaksanakan apakah masih relevan dengan kebutuhan Satker atau tidak;

IKU 7 : Melalui Prodi mendorong para Operator PDDIKTI untuk dapat menginput semua Mata kuliah yang ada di masing - masing Prodi;

IKU 8 : Memfasilitasi Kebutuhan Akreditasi Prodi - prodi yang sementara Re-Akreditasi;

IKU 9 : Mendorong Tim SAKIP Polnustar untuk dapat melaksanakan tugas dengan sebaik - baiknya;

IKU 10 : Mendorong dilakukannya monitoring dan evaluasi serapan Anggaran kegiatan di TW I;

IKU 11 : Mendorong Tim ZIWBK POLNUSTAR untuk dapat membangun komunikasi yang baik agar tercipta hasil kerja yang maksimal

Tahuna, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
Ferdinand Gansalangi



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-E







Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Nusa Utara selama Triwulan II tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan II tahun 2025 ini, 4 Program Studi DIII sudah melaksanakan Ujian Akhir Program untuk Mahasiswa akhir, sedangkan 1 program studi S1 (Sarjana Terapan) yaitu Prodi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan sudah menyelesaikan Ujian Komprehensif

Prodi TPI : pada triwulan II dari total 7 orang calon wisudawan ;

Prodi Keperawatan : dapat disampaikan pada triwulan II ini, sebanyak 75 orang berproses menyelesaikan Ujian Tugas Akhir/KTI dan dilanjutkan dengan mengikuti Uji Kompetensi (UKOM) pada bulan Juli ;

Prodi P2HP : sebanyak 13 orang calon Wisudawan;

Prodi Sistem Informasi : sebanyak 47 Orang Calon Wisudawan;

Prodi TBI : sebanyak 5 orang calon wisudawan.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

1. Minimnya lapangan kerja bagi lulusan terutama industri Pengolahan Ikan, Teknologi Informatika, Penangkapan dan juga Budidaya Ikan sedangkan untuk lulusan program studi keperawatan masih terbatas pada instansi pemerintah dan apotik - apotik atau klinik kesehatan yang dikelola KODIM atau LANAL ;
2. Keterbatasan Dana untuk berwirausaha atau pun melanjutkan studi atau untuk merantau mencari kerja di luar daerah;
3. Keinginan keluarga atau orang tua lulusan yang masih menginginkan anak mereka untuk ada bersama - sama dengan keluarga, sehingga tidak ada pilihan lain bagi lulusan selain mengikuti seleksi CPNS karena tidak adanya perusahaan swasta/industri di daerah Kab. Kept. Sangihe;
4. Kurangnya minat lulusan untuk mencari kerja di Luar Daerah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong kinerja Unit Penunjang Akademik Pengembangan karir dan kewirausahaan lewat kerjasama dengan Mitra yang diharapkan nantinya akan menyerap Lulusan;
2. Sharing Info Lowongan Pekerjaan melalui grup Whatsaap;
3. Menggunakan Teknologi untuk mempromosikan Lulusan yang ada;
4. Meningkatkan Kompetensi Lulusan agar bisa dan siap kerja.

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II ini,:

1. Sejumlah 11 Orang Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknologi Budidaya Ikan telah mengikuti Kegiatan Praktek Kerja Lapangan I di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu, Golden Fish Farm Tumaluntungdi Manado
2. Sebanyak 14 orang Mahasiswa dipersiapkan sebagai peserta dari Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan yang mengikuti seleksi Internal Agricultural Innovation Technology Competition 7 (AITeC 7) tahun 2025 pada 3 cabang kompetisi, yaitu : teknik pembuatan bakso ikan, teknik fillet ikan dan penyuluhan pertanian.
3. Sebanyak 62 orang Mahasiswa Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan mengikuti kegiatan Praktek Klinik Keperawatan di Tahuna untuk MK. Keperawatan Dasar I;
4. Sebanyak 77 orang Mahasiswa Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan mengikuti kegiatan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) di Tahuna untuk MK. Kegawat Daruratan.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya minat mahasiswa mengikuti lomba;
2. Khusus untuk Prodi Keperawatan, masih sangat kurang lomba dengan tema kesehatan;
3. Kurikulum prodi yang masih belum menunjang dalam melakukan kegiatan sehingga upaya lewat konversi mk yang relevan dengan kegiatan
4. keterbatasan anggaran kegiatan dan fasilitas penunjang;
5. kurangnya kerjasama dengan institusi dan perusahaan luar untuk mendukung program pembelajaran dan prestasi;

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong Mahasiswa untuk mengasah kompetensi yang ada;
2. Mendorong Mahasiswa untuk meningkatkan Prestasi diluar kampus;
3. memberikan Informasi ke Mahasiswa terkait kegiatan yang di programkan kementerian tidak terbatas pada Kemdiktisaintek tapi juga dengan instansi atau sektor yang lain.



**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**  
**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan II ini, :

1. Sebanyak 21 orang Dosen melaksanakan Pengabdian Internal;
2. Sebanyak 2 Orang Dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
3. Sebanyak 1 Orang Dosen Melaksanakan Penelitian Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
4. Sebanyak 27 Orang Dosen Melaksanakan Penelitian Internal Terapan Unggulan Program Studi;
5. Sebanyak 9 Orang Dosen membimbing KKN Tdi Kecamatan Tebukun Utara.

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan Waktu, sumber daya Dosen dan anggaran untuk mendukung kegiatan tridharma di luar kampus;
2. Masih belum adanya kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki prodi sejenis;
3. Kurangnya jaringan kerjasama dengan industri dan perguruan tinggi lain.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan dan mendorong Dosen untuk melakukan kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi lain;
2. Mencoba mencari peluang bagi dosen untuk dapat terlibat dalam kegiatan di perguruan tinggi lain, mencari program bagi mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus sehingga dosen bisa berperan dalam menjadi pembimbing;
3. Melakukan Penajakan terkait kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki Prodi Sejenis, sehingga kemungkinan Dosen melakukan tridharma akan terbuka.

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**  
**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress/Kegiatan**

1. PRODI KEPERAWATAN 1 orang dosen telah Lulus sertifikasi pendidik dan 1 orang dosen telah berproses sertifikasi pendidikan namun masih menunggu proses penilaian yang dialihkan pada gelombang berikutnya, 3 orang tenaga pengajar berasal dari kalangan praktisi RS (1 orang dari RSD Lunkendage Tahuna dan 1 orang berasal dari Dinas Kesehatan Kab. Kept. Sangihe, 1 orang dari Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana Daerah Kab. Kept. Sangihe);
2. PRODI PPHP Sebanyak 11 orang dosen telah lulus mengikuti ujian kompetensi tersertifikasi BNSP1, yakni CPPQB; serta memiliki 4 orang Dosen Industri;
3. PRODI SI 5 Dosen Pada Prodi SI telah memiliki sertifikat BNSP terkait keahlian;
4. PRODI TBI 1 orang Dosen memiliki Sertifikat di bidang Perikanan (Kluster Pembenihan), 2 Orang

Dosen dari Dunia Industri.

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Letak Polnustar di Daerah Terpencil sehingga masih sedikit Dosen bersedia untuk mengajar;
2. Keterbatasan Dana, Waktu dan Kesempatan untuk Dosen mengikuti Sertifikasi Kompetensi (Biaya Sertifikasi tidak ditanggung Negara);
3. Kurangnya Dosen Industri dan Praktisi di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe;

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memperluas Kerjasama dengan industri untuk program Sertifikasi;
2. Mendorong Dosen untuk mengikuti program yang dilaksanakan Kementerian terkait kegiatan peningkatan Kompetensi Dosen sesuai dengan bidang ilmu masing - masing;
3. Pengajuan Pendaan tambahan untuk menunjang peningkatan Kompetensi Dosen;

**[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**  
**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress/Kegiatan**

1. Sebanyak 21 orang Dosen melaksanakan Pengabdian Internal;
2. Sebanyak 2 Orang Dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
3. Sebanyak 1 Orang Dosen Melaksanakan Penelitian Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
4. Sebanyak 27 Orang Dosen Melaksanakan Penelitian Internal Terapan Unggulan Program Studi.

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya Akses dan sulitnya persyaratan untuk suatu Penelitian mendapat Rekognisi Internasional;
2. Belum semua Dosen memiliki kesempatan untuk mempublikasikan jurnal internasional;
3. Keterbatasan Waktu dan Dana untuk melakukan Penelitian yang hasilnya mendapat Rekognisi Internasional;

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :



1. Membuka Kesempatan Bagi Dosen untuk melakukan Penjajakan dengan mitra untuk pelaksanaan penelitian;
2. Memberikan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana penunjang untuk melaksanakan penelitian yang diharapkan nantinya mendapat rekognisi internasional atau pun dapat digunakan / diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan II ini :

1. 1 Kerjasama dari Program Studi Keperawatan dengan RS Jiwa DR. Soeharto Heerdjn Jakarta untuk pelaksanaan PKK Mahasiswa, Magang dan Penelitian;
2. 1 Kerjasama dari Program Studi Keperawatan dengan HIBGABI Manado untuk pelaksanaan Pelatihan gawat Darurat dan Bencana bagi Mahasiswa;
3. 4 Kerjasama Institusi.

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Kesulitan dalam menjalin kemitraan yang efektif dan terbatasnya jaringan untuk menjalin kerjasama yang produktif;
2. Kurangnya Jumlah Industri yang ada di Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe sehingga agak sulit melakukan kerjasama karena membutuhkan dana dan waktu yang lebih untuk melakukan penjajakan kemungkinan bekerja sama dengan industri luar daerah mengingat lokasi POLNUSTAR di Kepulauan.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengevaluasi kerjasama yang sudah dan sedang dilakukan agar dapat memfilter mana yang akan di pertahankan dan mana yang akan ditanggguhkan pelaksanaannya ;
2. Meningkatkan inisiatif promosi dan penjangkaran mitra, serta aktif mengikuti forum dan acara akademik untuk memperluas jaringan kerjasama;
3. Segera menindaklanjuti Kesempatan kerjasama yang sudah disepakati dalam Penjajakan.

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress/Kegiatan**

1. Pada Prodi SI, Mengintegrasikan metode pembelajaran pemecahan kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek dalam mata kuliah, serta memperbarui kurikulum untuk mencakup metode tersebut;
2. 11 MK dari 22 MK Prodi TBI di semester genap sudah menerapkan proses PBL;
3. Mata kuliah Praktik Klinik Keperawatan dilaksanakan pada bulan Juni oleh mahasiswa semester IV di RSD Liunkendage Tahuna;
4. Prodi P2HP, Melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri III, pada Prodi P2HP, terdapat 9 MK yang menggunakan Case Method dan 7 MK yang menggunakan Metode PBL;
5. Prodi TPI melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kelompok (team-based project)/PBL yakni pembuatan alat tangkap jenis jaring insang sebanyak 2 unit (MK. Bahan dan Alat Penangkapan Ikan) dan 1 unit alat tangkap ikan jenis rawai dasar (MK. Rancang Bangun Alat Tangkap Ikan).

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan sumber daya , serta sarana dan prasarana untuk melatih dosen dalam metode baru dan kurangnya dukungan materi yang relevan untuk implementasi metode pembelajaran;
2. Belum tertuangnya metode PBL dan Case Method dalam Pengajuan Struktur Perkuliahan.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dilakukannya pelatihan bagi dosen;
2. memperbarui materi ajar untuk mendukung metode pembelajaran baru;
3. Meningkatkan fasilitas untuk pembelajaran berbasis proyek Peningkatan Sarana dan Prasarana yang akan menunjang pelaksanaan PBL dan Case Method;

**[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**  
**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan II ini, Program Studi PPHP Sedang mempersiapkan Data Dukung untuk Pelaksanaan Reakreditasi Prodi di TW III.

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya dana penunjang untuk melaksanakan Akreditasi;
2. Kurangnya SDM yang kompeten dalam pelaksanaan teknis Akreditasi;
3. Keterbatasan sumber daya untuk proses akreditasi dan sertifikasi, serta tantangan dalam memenuhi standar internasional yang ketat;
4. Standar yang ditentukan untuk Akreditasi rumit dan berubah - ubah.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Audit internal untuk memastikan kesiapan program studi dalam memenuhi standar akreditasi;
2. Memfasilitasi Pelatihan bagi Staf agar supaya lebih memahami proses akreditasi yang sedang dan akan dilaksanakan;
3. Memaksimalkan Sumber daya yang ada untuk lancarnya pelaksanaan Re- Akreditasi.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

##### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II ini,

1. Salah seorang staf dari bagian perencanaan mengikuti Sosialisasi terkait Aplikasi E Monev Bappenas di Bali;
2. dilanjutkan dengan penginputan data pada Aplikasi E Monev Bappenas

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya informasi terkait aplikasi yang baru pengganti SPASIKITA;
2. Kurangnya SDM yang menangani aplikasi - aplikasi baru terkait pelaporan kinerja sehingga mengakibatkan tumpang tindih pekerjaan.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membangun kerjasama dan Komunikasi yang baik antara Tim SAKIP;
2. Menganalisis beban kerja pegawai.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

##### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II ini, Realisasi Anggaran 24,13 % per Juni 2025.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

1. Serapan Anggaran rendah di bulan April - Juni;
2. Untuk belanja Pegawai tidak ada kendala;
3. Untuk belanja barang Mengikuti kalender Akademik
4. Untuk belanja modal jadwal mundur dikarenakan Tim POKJA mengalami perubahan Anggota
5. Tanda tangan elektronik untuk pejabat pembuat komitmen SBSN masih belum ada.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

Untuk serapan Anggaran TW II adalah :

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada TW II;
2. Menyusun percepatan Jadwal pelaksanaan kegiatan Mahasiswa;
3. Koordinasi dengan PPK terkait percepatan pelaksanaan kegiatan;
4. Koordinasi dengan KEMDIKTISAINTEK bagian pusat data dan informasi terkait TTE PPK;
5. Koordinasi dengan Kantor Wilayah DjPb SULUT terkait efisiensi anggaran dan TTE PPK.

#### [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

##### Progress/Kegiatan

Masih dalam persiapan dokumen ZI WBK

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

1. Belum ada unit pengendali gratifikasi dan benturan kepentingan;
2. Belum penetapan dan penerapan Whistle Blowing System.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong pengajuan usulan pembenturan unit Whistle Blowing System;
2. Mendorong kerjasama yang baik antar Tim SAKIP

#### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.229.971.000	Rp147.702.600	12.01



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.373.120.000	Rp1.506.607.623	63.49
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.875.927.000	Rp822.417.144	43.84
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp293.552.000	Rp197.700.000	67.35
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp228.752.000	Rp153.600.000	67.15
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNB BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.367.063.000	Rp756.953.851	55.37
7	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp256.207.000	Rp22.185.400	8.66
8	[DK.7732.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU Vokasi	unit	0	1	Rp461.100.000	Rp461.000.000	99.98
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	0	511	Rp884.797.000	Rp306.018.923	34.59
10	[DK.7732.RB].003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp10.265.933.000	Rp2.292.500.880	22.33
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp464.000	4.64
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp21.964.987.000	Rp17.541.934.194	79.86
Total Anggaran					Rp41.211.409.000	Rp24.209.084.615	58.74

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mendorong terlaksananya Kinerja yang maksimal dari setiap Bagian yang ada di Politeknik Negeri Nusa Utara;
2. Mendorong dilaksanakannya Monitoring dan Evaluasi Kinerja;
3. Memastikan terjalin kerjasama yang baik antar semua pihak (Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa) yang ada di POLNUSTAR untuk menjamin terciptanya suasana yang kondusif dan menghadirkan inovasi kerja yang baik;

Tahuna, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
Ferdinand Gansalangi



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Nusa Utara selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	0	0
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	0	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

##### Progress/Kegiatan

pada Triwulan III ini telah dilaksanakan Wisuda bagi :

Prodi Keperawatan : 75 orang Wisudawan (Sudah Lulus UKOM);  
Prodi TPI : 7 orang wisudawan ;  
Prodi P2HP : 13 orang Wisudawan;  
Prodi Sistem Informasi : 47 Orang Wisudawan;  
Prodi TBI : 5 orang wisudawan.

##### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya minat lulusan untuk bekerja ditempat yang jauh dari keluarga ;
2. Keterbatasan biaya untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi ataupun berwirausaha;
3. Mahalnya biaya yang dibutuhkan untuk bekerja diluar sangehe;
4. Tidak tersedianya Industri Perikanan dan kebaharian di daerah

##### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong Dosen - dosen pengampu Mata Kuliah untuk dapat memastikan Mahasiswa yang masih menempuh pendidikan benar - benar berkompeten dibidangnya masing - masing sehingga tercipta Lulusan yang terampil dan mampu bersaing serta siap kerja;
2. Mendorong Mahasiswa untuk berwirausaha walau pun dengan keterbatasan Sumber daya.

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

#### [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

##### Progress/Kegiatan

1. 7 Orang mahasiswa Program Studi PPHP masuk sebagai Finalis Agricultural Innovation Technology



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

- Competition ke 7 di Jember;
2. 40 orang Mahasiswa Prodi Keperawatan semester V mengikuti Kegiatan Praktik Klinik Keperawatan (PKK) di BLU RSUD Prof. Kandou Manado dan RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Manado;
3. 5 Orang Mahasiswa Prodi Sistem Informasi mengikuti kegiatan Magang MBKM Mahasiswa tahun 2025 di Batam Kepl. Riau;
4. 10 orang Mahasiswa Prodi Keperawatan semester V mengikuti Kegiatan Praktik Klinik Keperawatan (PKK) di RS Sumber Waras, RSJ Dr. Soeharto Heerdjand, RS. Suyoto dan AGD 118 Jakarta;
5. 5 orang mahasiswa Prodi TBI mengikuti Kegiatan Pelatihan dan sertifikasi Kompetensi di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung (BP3 Bitung);
6. 5 orang Mahasiswa mengikuti POMNAS XIX di Semarang;
7. 4 Orang Mahasiswa Prodi TBI mengikuti kegiatan kunjungan industri di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

#### Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya Sarana Penunjang kegiatan bagi mahasiswa untuk dapat berkompetisi meraih prestasi;
2. Kurang Informasi terkait pelaksanaan kegiatan;
3. Kurangnya kompetisi di bidang Keperawatan;
4. Kurangnya rasa percaya diri mahasiswa untuk mengikuti suatu kompetisi.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada mahasiswa dan dosen mengenai kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), termasuk manfaat, keuntungan, dan tata cara pelaksanaannya;
2. Mendorong Dosen Jurusan dan Program Studi terlebih Dosen Pembimbing Akademik untuk memberikan bimbingan dan konseling yang terarah kepada mahasiswa agar mereka lebih terbantu dalam memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka;
3. Memberikan Penilaian Khusus bagi Mahasiswa yang berpartisipasi dalam suatu kompetisi sebagai bentuk penghargaan bagi mereka.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III ini :

1. 8 Orang Dosen Membimbing Mahasiswa Semester V Prodi Keperawatan dalam kegiatan Praktek Belajar Lapangan Daerah Binaan (PBL - DARBIN) di Kelurahan Pananekeng Kecamatan Tahuna Barat;
2. 12 Orang Dosen Prodi PPHP mendampingi Mahasiswa Prodi PPHP melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kampung Koleheng kecamatan Tabukan Tengah;
3. 3 orang Dosen Prodi Keperawatan sebagai Pendamping Mahasiswa Semester V dalam kegiatan Praktik Klinik Keperawatan di BLU RSUD Prof. Kandou Manado;
4. 2 orang Dosen Prodi Keperawatan Pendamping bagi Mahasiswa semester V dalam kegiatan Praktik Klinik Keperawatan di RS Sumber Waras RSJ Dr. Soeharto Heerdjan, RS. Dr. Suyoto dan AGD 118 Jakarta;
5. 1 Orang Dosen Prodi Sistem Informasi Pendamping bagi 5 orang Mahasiswa Prodi Sistem Informasi mengikuti kegiatan Magang MBKM Mahasiswa Tahun 2025 di Batam Kepl. Riau;
6. 1 Orang Dosen Prodi TBI pendamping bagi 4 orang Mahasiswa Prodi TBI dalam kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Bitung (BP3 Bitung)
7. 5 Orang Dosen Pendamping Mahasiswa mengikuti POMNAS XIX di Semarang;
8. 2 Orang Dosen Prodi PPHP pendamping Mahasiswa dalam kegiatan Praktek Kerja Industri I bagi Mahasiswa PPHP yang dilaksanakan di Manado dan Bitung;
9. 6 orang Dosen PPHP sebagai tim Penilai Internal pada Agricultural Innovation Technology Competition (AITec) 7 tahun 2025;
10. 1 orang Dosen PPHP sebagai tim Penilai pada Agricultural Innovation Technology Competition (AITec) 7 tahun 2025 di Jember ;

#### Kendala/Permasalahan

1. Akses dan informasi yang kurang;
2. Pendanaan yang kurang;
3. Kompetensi SDM yang belum memadai;
4. Beban kerja Dosen yang tinggi.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberi Kesempatan bagi Dosen yang memiliki Pengalaman untuk menjadi tutor bagi Dosen lain tertarik untuk bertri dharma di Kampus lain;
2. Membuka akses bagi para Dosen untuk dapat mengembangkan diri lewat pelatihan - pelatihan;
3. Mencari informasi terkait kebutuhan kompetensi Dosen untuk dapat bertri dharma di kampus lain.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III ini,:

1. Terdapat 2 orang Dosen Tidak Tetap Industri (Rumah Sakit) di Jurusan Kesehatan;
2. Terdapat 3 orang Dosen Tidak tetap Industri di Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian;
3. Terdapat 3 Orang Dosen Tidak Tetap Praktisi di Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian.

#### Kendala/Permasalahan

1. Karena Beban Kerja Dosen yang tinggi, mengakibatkan kurangnya minat dosen untuk terlibat aktif sebagai praktisi di industri;
2. Kurangnya Akses dan Informasi sehingga Dosen kesulitan mendapatkan akses ke dunia industri;
3. Birokrasi yang rumit dalam perekrutan Dosen dari Dunia Industri ditambah dengan pendanaan yang terbatas.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Buat program yang mendorong dan membiayai dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui oleh dunia usaha dan industri;
2. Jurusan Aktif mencari dan merekrut praktisi dari dunia profesional sebagai dosen tamu;
3. Menjalani kerja sama dengan dunia industri untuk memahami kebutuhan kompetensi terbaru dan menyelaraskan kurikulum serta program pelatihan untuk dosen dan mahasiswa.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### Progress/Kegiatan



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar  
Sortifikasi  
Elektronik



Pada Triwulan III ini, :

1. 1 orang Dosen yang mendapatkan Rekognisi Internasional dimana yang bersangkutan menandatangani Kontrak Program Penelitian Batch II dengan judul "**Sponge Budidaya sebagai Solusi Inovatif untuk Cat Antifouling Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan**" (21 Juli 2025) yang luaran hasil penelitiannya adalah artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal Internasional;
2. 3 (2 Dari Prodi Keperawatan dan 1 orang dari Program Studi Teknologi Budidaya Ikan) Orang Dosen sebagai Tim Peneliti terapan unggulan dana mandiri Imunomodulator Berbasis Struktur untuk Stunting yang terinspirasi oleh Caulerpin Pendekatan Rasional yang menargetkan Homeostasi Imun;
3. 2 Orang Dosen Program Studi Keperawatan melaksanakan Pengabdian Mandiri Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pemeriksaan Antropometri pada Siswa - siswa di SD Smirna Talengen;
4. 4 Orang Dosen Program Studi Keperawatan sebagai Tim pelaksana Program Dana Padanan (Matching Fund) Aksi Gerak (Gerakan Remaja Aktif dan Kreatif) melalui Optimalisasi Bina Keluarga Remaja dan PIK-R di Kecamatan Tabukan Utara Kab. Kepl. Sangihe

#### Kendala/Permasalahan

1. Hasil penelitian dosen yang masih berorientasi pada publikasi akademik semata dan belum sepenuhnya terfokus pada hilirisasi atau penerapan praktis yang bermanfaat bagi industri, masyarakat, atau pemerintah;
2. Kurangnya jaringan kerjasama yang kuat antara dosen, perguruan tinggi, industri, dan pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional;
3. Keterampilan berbahasa asing (khususnya Inggris) dan pemahaman akan standar publikasi/rekognisi internasional yang belum merata di antara dosen;
4. Beban kerja Dosen yang tinggi, mencakup pengajaran, pembimbingan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
5. Dana penelitian yang terbatas, terutama untuk riset berskala besar yang membutuhkan fasilitas canggih dan jaringan internasional;

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi, kerja keras, dan kepemimpinan berkualitas;
2. Memberikan kesempatan dan dukungan dana bagi dosen untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi, seminar, atau forum ilmiah internasional, termasuk sebagai pembicara atau reviewer;
3. Mendorong dosen untuk melanjutkan pendidikan (S3) di universitas ternama di luar negeri untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas penelitian;
4. Membantu dosen dalam proses pengajuan paten dan lisensi hasil penelitian mereka ke industri atau pemerintah.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

##### [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III ini :

1. 1 Kerjasama Program Studi Sistem Informasi dengan Universitas Sari Putra Tomohon tentang Program pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. 1 Kerjasama Program Studi Keperawatan dengan Dinas Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Kepl. Sangihe tentang pelatihan kerja bagi Generasi Muda Siap Kerja Kab. Kepl. Sangihe;
3. 1 Kerjasama Program Studi Keperawatan dengan RS. Sumber Waras tentang penyelenggaraan Praktek Klinik;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

4. 1 Kerjasama Institusi dengan Universitas Jenderal Sudirman tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

#### Kendala/Permasalahan

1. Proses Kerjasama yang rumit;
2. Pendanaan yang kurang;
3. Sumber daya yang kurang memadai.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama yang sudah berjalan;
2. Meningkatkan Koordinasi dan Komunikasi dengan pihak yang akan jajaki;
3. Menjaga hubungan yang baik dengan pihak mitra.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### Progress/Kegiatan

1. Program Studi SI telah merevisi Kurikulum untuk Semester Ganjil;
2. 11 MK dari 22 MK Prodi TBI di semester genap sudah menerapkan proses PBL;
3. Prodi Keperawatan melaksanakan Praktek Bina Lapangan Daerah Binaan sebagai metode pembelajaran Case Method dan Team Based Project
4. Prodi P2HP, Melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri III, pada Prodi P2HP, terdapat 9 MK yang menggunakan Case Method dan 7 MK yang menggunakan Metode PBL;
5. Prodi TPI Mata Kuliah dengan metode pemecahan kasus sebanyak 3 mata kuliah, MK dengan metode1. kelompok berbasis proyek sebanyak 1 MK

#### Kendala/Permasalahan

1. Informasi kasus yang kurang untuk dianalisis secara mendalam;
2. Diskusi yang menakutkan bagi beberapa mahasiswa;
3. Membutuhkan waktu dan sumber daya;
4. Peran anggota kelompok;
5. Penilaian yang kompleks.

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa;
2. Memperjelas rancangan pembelajaran;
3. Mengoptimalkan peran dosen sebagai fasilitator;
4. Menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah****Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan III ini, telah dilaksanakan Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan untuk Program PPHP yang sedang melaksanakan Re-Akreditasi. Untuk 4 Program Studi lain masih terakreditasi dan Institusi sedang dipersiapkan untuk reakreditasi tahun depan.

**Kendala/Permasalahan**

1. **Keterbatasan sumber daya:** Keterbatasan anggaran, jumlah dosen tetap yang minim, kualifikasi akademik dosen yang belum merata (belum semua S3), dan kurangnya jumlah lektor kepala serta guru besar;
2. **Rasio dosen dan mahasiswa:** Rasio yang tidak sesuai standar;
3. **Kualitas dan kuantitas:** Penurunan jumlah mahasiswa baru, penurunan jumlah lulusan, serta minimnya keaktifan mahasiswa ;
4. **Birokrasi dan kebijakan:** Proses birokrasi yang kompleks dan perubahan kebijakan yang cepat;
5. **Data dan administrasi:** Kurangnya kelengkapan data dan dokumen yang dibutuhkan saat pengajuan akreditasi atau pun re-akreditasi;
6. **Budaya mutu:** Rendahnya motivasi untuk meningkatkan kualitas dan kurangnya sistem penjaminan mutu internal yang kuat;
7. **Kolaborasi:** Minimnya kerja sama dengan institusi lain.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) ;
2. Pengembangan kurikulum dan sarana prasarana;
3. Penguatan sistem manajemen dan digitalisasi;
4. Peningkatan keterlibatan eksternal;
5. Menyusun strategi jangka panjang.

**[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.1] Predikat SAKIP****Progress/Kegiatan**

Pada TW III ini,

1. Sudah dilaksanakan Penyusunan Perjanjian Kinerja;
2. Penyusunan Rencana Aksi

**Kendala/Permasalahan**

Kendala / Permasalahan :

1. Masih kurangnya Pemahaman tentang implementasi IKU yang tertuang di Perjanjian Kinerja;
2. Masih kurangnya Informasi tentang SAKIP

**Strategi/Tindak Lanjut**

Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyusun Form Instrumen yang nantinya akan dipakai untuk Pengukuran Kinerja setiap Triwulan;
2. Mensosialisasikan Implementasi IKU lewat Rapat Pimpinan.

**[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Pada Triwulan III ini, realisasi anggaran sebesar 46,72 % per September 2025

**Kendala/Permasalahan**

1. Serapan Belum mencapai target;
2. Proyek SBSN baru dimulai karena ada pergantian PPK SBSN dan masih terkendala belum tersedianya TTE PPK SBSN;
3. Untuk Belanja barang menyesuaikan dengan Kalender Akademik terkait kegiatan Mahasiswa di Prodi dan Jurusan.

**Strategi/Tindak Lanjut**

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Triwulan III;
2. Mendorong dilaksanakannya percepatan kegiatan Mahasiswa di TW III;
3. Koordinasi dengan Kanwil DJPb SULUT terkait efisiensi anggaran dan TTE;

**[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**  
**[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress/Kegiatan**

Belum ada kegiatan di tiap divisi

**Kendala/Permasalahan**

1. Kesibukan kerja dari anggota Tim ZIWBK.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Mendorong Tim agar segera ada aksi nyata untuk terciptanya POLNUSTAR sebagai Kampus ZIWBK

**C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.229.971.000	Rp147.702.600	12.01



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.373.120.000	Rp1.506.607.623	63.49
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.875.927.000	Rp822.417.144	43.84
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBPU BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp293.552.000	Rp197.700.000	67.35
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBPU BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp228.752.000	Rp153.600.000	67.15
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBPU BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.367.063.000	Rp756.953.851	55.37
7	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPU BLU Vokasi	Paket	0	0	Rp256.207.000	Rp22.185.400	8.66
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPU BLU Vokasi	unit	0	1	Rp461.100.000	Rp461.000.000	99.98
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPU BLU	Orang	0	511	Rp884.797.000	Rp306.018.923	34.59
10	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp10.265.933.000	Rp2.292.500.880	22.33
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp464.000	4.64
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp21.964.987.000	Rp17.541.934.194	79.86
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp41.211.409.000</b>	<b>Rp24.209.084.615</b>	<b>58.74</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mendorong tumbuhnya rasa memiliki institusi di semua tingkatan (dosen, staf, mahasiswa) sehingga



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- menjadikan pencapaian IKU sebagai tujuan bersama, bukan hanya target pimpinan;
2. Mendorong Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan juga Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan standar mutu dilaksanakan secara konsisten, dimonitoring, dievaluasi, dan ditindaklanjuti untuk perbaikan berkelanjutan;
  3. Menggunakan sistem data dan informasi yang terintegrasi (seperti aplikasi SIAKAD juga Aplikasi - aplikasi yang digunakan di Bagian Umum dan Keuangan) untuk memastikan data - data yang akurat, mutakhir, dan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti;
  4. Memberikan apresiasi atau insentif bagi unit, dosen, dan mahasiswa yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian target IKU penghargaan serta memotivasi kinerja individu dan kelompok.

Tahuna, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
Ferdinand Gansalangi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik





**Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi**

**Laporan Kinerja Triwulan IV  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Nusa Utara selama Triwulan IV tahun 2025.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	46.25
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	63
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	100
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	100
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	87
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	19
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	AA	Predikat	AA	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	80.59
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	35

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

pada Triwulan IV ini telah dilaksanakan Wisuda bagi :

Prodi Keperawatan : 75 orang Wisudawan (Sudah Lulus UKOM);

Prodi TPI : 7 orang wisudawan ;

Prodi P2HP : 13 orang Wisudawan;

Prodi Sistem Informasi : 47 Orang Wisudawan;

Prodi TBI : 5 orang wisudawan.

Jumlah Total Wisudawan : **147 Orang**

yang Sudah Bekerja dan Melanjutkan Studi : **68 Orang**

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan yang dihadapi saat ini :

1. Fokus Lulusan untuk mengikuti Tes CPNS tidak ingin mencoba bekerja di Swasta atau mencari pengalaman diluar Daerah dengan bekerja di Perusahaan luar ataupun berwirausaha;
2. Kurangnya Lulusan yang memiliki keterampilan teknis maupun *soft skill* yang sesuai permintaan industri;
3. Keterampilan Lulusan tidak bersesuaian dengan Industri;
4. Lulusan kesulitan bersaing karena tidak memiliki pengalaman praktis yang memadai saat studi (waktu mengikuti Magang tidak dilaksanakan dengan baik);
5. Koneksi dengan Dunia Industri yang terbatas, sehingga Lulusan kurang mendapat Informasi tentang Lowongan Pekerjaan;
6. Kurangnya industri bidang IT dan Perikanan serta Kesehatan di daerah;
7. Kurangnya Modal untuk berwirausaha maupun melanjutkan Studi;
8. Lokasi Lulusan yang berada di daerah Kepulauan sehingga dibutuhkan Dana dan waktu yang lebih untuk mendapat akses keluar daerah.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



1. Diperlukan penguatan program *Link and Match* yang lebih luas dan informatif yang dapat diakses oleh lulusan yang ingin bekerja atau melanjutkan studi lewat grup alumni masing - masing program studi;
2. Perluasan kegiatan magang bersertifikat yang nantinya akan mengembangkan soft skill para lulusan sehingga siap ditempatkan dimana saja;
3. Pelatihan kewirausahaan praktis bagi pada calon Lulusan.

#### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

##### Progress/Kegiatan

##### Pada Triwulan I ini, telah dilaksanakan Kegiatan:

1. Mahasiswa Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan angkatan 2021 sejumlah 11 orang dari total 16 orang telah mengikuti kegiatan Magang Industri di PT. Nutrindo Fresfood Internasional Bitung Propinsi Sulawesi Utara
2. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Angkatan 2024 sejumlah 69 dari total 71 orang Mahasiswa telah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Manado

##### Pada Triwulan II ini telah dilaksanakan Kegiatan:

1. Sejumlah 11 Orang Mahasiswa Semester 2 Program Studi Teknologi Budidaya Ikan telah mengikuti Kegiatan Praktek Kerja Lapangan I di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Bitung, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu, Golden Fish Farm Tumaluntung di Manado
2. Sebanyak 14 orang Mahasiswa dipersiapkan sebagai peserta dari Program Studi Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan yang mengikuti seleksi Internal Agricultural Innovation Technology Competition 7 (AITeC 7) tahun 2025 pada 3 cabang kompetisi, yaitu : teknik pembuatan bakso ikan, teknik fillet ikan dan penyuluhan pertanian;
3. Sebanyak 62 orang Mahasiswa Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan mengikuti kegiatan Praktek Klinik Keperawatan di Tahuna untuk MK. Keperawatan Dasar I;
4. Sebanyak 77 orang Mahasiswa Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan mengikuti kegiatan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) di Tahuna untuk MK. Kegawat Daruratan.

##### Pada Triwulan 3 ini, sudah dilaksanakan Kegiatan:

1. 7 Orang mahasiswa Program Studi PPHP masuk sebagai Finalis Agricultural Innovation Technology Competition ke 7 di Jember;
2. 40 orang Mahasiswa Prodi Keperawatan semester V mengikuti Kegiatan Praktik Klinik Keperawatan (PKK) di BLU RSU Prof. Kandou Manado dan RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Manado;
3. 5 Orang Mahasiswa Prodi Sistem Informasi mengikuti kegiatan Magang MBKM Mahasiswa tahun 2025 di Batam Kepl. Riau;
4. 10 orang Mahasiswa Prodi Keperawatan semester V mengikuti Kegiatan Praktik Klinik Keperawatan (PKK) di RS Sumber Waras, RSJ Dr. Soeharto Heerdjand, RS. Suyoto dan AGD 118 Jakarta;
5. 5 orang mahasiswa Prodi TBI mengikuti Kegiatan Pelatihan dan sertifikasi Kompetensi di balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan bitung (BP3 Bitung);
6. 5 orang Mahasiswa mengikuti POMNAS XIX di Semarang;
7. 4 Orang Mahasiswa Prodi TBI mengikuti kegiatan kunjungan industri di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

##### Pada Triwulan 4 ini, sudah dilaksanakan Kegiatan:

1. 2 Orang Mahasiswa Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian Prodi PPHP mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Sulawesi Utara di Manado
2. 1 Orang Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Prodi SI mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Sulawesi Utara di Manado
3. 1 Orang Mahasiswa Jurusan Kesehatan Program Studi Keperawatan mengikuti Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) XII Sulawesi Utara di Manado.

Selama tahun 2025, kurang lebih sejumlah 310 orang Mahasiswa telah melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari 496 Mahasiswa yang terdaftar aktif di Semester Ganjil 2025 - 2026.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala atau permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Ketersediaan Anggaran yang belum memadai;
2. Kemampuan ekonomi mahasiswa dimana sebagian besar hanya berharap dari KIP kuliah, sehingga tidak semua mahasiswa mengikuti Praktek atau pun Magang (Transport ditanggung Perguruan Tinggi, sedangkan biaya hidup dan akomodasi selama Praktek atau magang ditanggung Mahasiswa yang bersangkutan).
3. Mindset yang hanya berfokus pada perkuliahan dan tidak tertarik untuk mencoba kegiatan diluar perkuliahan;
4. Mahasiswa merasa tidak memiliki bakat, merasa tidak percaya diri atau takut dinilai buruk saat tampil di depan umum;
5. Tidak mau keluar dari zona nyaman;
6. Kurangnya minat untuk mengikuti berkompetisi di luar Kampus
7. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler atau pelatihan kompetisi (baik didalam kampus maupun diluar selain itu dibutuhkan biaya untuk menyewa sarana dan prasarana penunjan latihan);
8. Padatnya jadwal perkuliahan, sehingga mahasiswa tidak memiliki waktu luang untuk mengembangkan diri lewat kegiatan diluar kampus;
9. Pandangan bahwa ketika menjadi mahasiswa harus lebih mementingkan IPK, tanpa menyadari arti penting Soft skill dari kegiatan diluar kampus
10. Kurangnya informasi terkait kegiatan atau kompetisi diluar kampus.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak lanjut yang dilakukan :

1. Memastikan ketersediaan dan kemudahan akses untuk anggaran keikutsertaan lomba atau kegiatan eksternal di triwulan pertama;
2. Mengapresiasi prestasi Mahasiswa yang meraih prestasi ditingkat Nasional atau Internasional, berupa konversi SKS, pembebasan tugas, atau nilai mata kuliah tertentu;
3. Mendorong Penguatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah pengembangan *soft skill* dan minat bakat bagi Mahasiswa;
4. Melibatkan mahasiswa senior yang berprestasi untuk dapat membimbing junior dalam merencanakan atau mengikuti kegiatan di luar kampus;
5. Membangun kemitraan dengan industri/perusahaan untuk membuka lebih banyak peluang magang dan proyek luar kampus (Sponsorship);
6. Memberi pelatihan kemampuan menyeimbangkan antara kuliah reguler dan kegiatan eksternal;
7. Mendorong peran aktif dosen pembimbing untuk membimbing dan memotivasi mahasiswa sejak awal perkuliahan untuk mengikuti kompetisi.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Catatan :  
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



#### Progress/Kegiatan

Dari Total 61 orang Dosen Polnustar, sebanyak 1 orang Dosen Politeknik Negeri Nusa utara telah melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri (2 Orang) , atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (61 Orang) selama selang waktu tahun 2025.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan yang dihadapi :

1. Banyak kegiatan dosen praktisi mengajar atau dosen luar biasa yang diadakan secara mandiri oleh fakultas tidak terdokumentasi dengan baik;
2. Tidak semua dosen mengunggah sertifikat kompetensi dan bukti kegiatan praktisi ke sistem SISTER, menyebabkan data tidak lengkap;
3. Keterbatasan Anggaran dimana dana untuk sertifikasi kompetensi yang menunjang kegiatan di dunia industri masih terbatas;
4. Kurangnya keringanan beban kerja atau penyesuaian SKS bagi dosen yang aktif berkegiatan di luar kampus
5. minimnya kolaborasi dengan mitra industri, pemerintah, atau komunitas, padahal kegiatan tersebut krusial untuk meningkatkan kemampuan praktis dosen.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memberikan penghargaan atau insentif khusus bagi dosen yang aktif berkegiatan di luar kampus (menjadi praktisi, mengajar di PT lain, atau membimbing magang);
2. Memfasilitasi unit kerja prodi untuk memetakan dan menjalin MoU dengan mitra strategis guna penempatan dosen;
3. Menyesuaikan Beban Kerja Dosen (BKD) sehingga kegiatan tridharma di luar kampus diakui sepenuhnya, mengurangi beban administratif;
4. Mengarahkan dosen untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan Kementerian;
5. Menyediakan pendanaan internal atau membantu akses hibah luar untuk penelitian bersama industri.

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### Progress/Kegiatan

Dari total 61 Dosen yang ada di Politeknik Negeri nusa utara, masing - masing sudah memiliki sertifikat kompetensi/ Profesi dibidangnya masing - masing yang diperbarui dari waktu ke waktu. Selain itu, Politeknik Negeri Nusa Utara juga melibatkan praktisi dari Dunia Industri (RS Setempat dan juga dari Dunia usaha) dalam proses perkuliahan (Daring dan Luring). Tidak adanya industri di Lokasi POLNUSTAR, mengakibatkan Dosen Praktisi mengajar secara On Line dengan konsekuensi tidak dilakukan praktek.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi :

1. Banyak dosen tidak memperbarui data sertifikat kompetensi atau kegiatan praktisi.
2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi sering tidak melapor, sehingga bukti kerja (SK/surat tugas) tidak terpenuhi.
3. Proses verifikasi data memerlukan waktu.
4. Dibutuhkan Biaya sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia usaha/industri (DUDI) yang cukup besar.
5. Anggaran untuk memfasilitasi sertifikasi yang masih terbatas.
6. Jumlah Industri di Kabupaten Kepulauan Sangihe Lokasi POLNUSTAR, masih terbatas sehingga pengajar dari kalangan industri juga terbatas.
7. Sertifikasi kompetensi/profesi belum menjadi prioritas utama bagi sebagian dosen, mengingat adanya fokus pada Serdos (Sertifikasi Dosen) dan pelatihan konvensional seperti AA/Pekerti.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dilakukannya pembaruan data system oleh para Dosen di PDDIKTI atau SISTER,
2. peningkatan pendanaan sertifikasi secara internal maupun kerjasama dengan Pihak Luar atau mitra
3. penguatan kerjasama untuk mendatangkan praktisi luar (dengan Konsekuensi pembiayaan)

#### [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### Progress/Kegiatan

Sesuai dengan data dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), pada

1. Triwulan I terdapat :
  1. 1 Judul Artikel di publish di Jurnal Internasional
  2. 1 kegiatan Sosialisasi Penerimaan Usulan Penelitian dan Pengabdian di tahun 2025.
2. Triwulan II terdapat :
  1. 1 Judul Penelitian Fundamental;
  2. 2 Judul Program bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri program Pengabdian kepada Masyarakat;
  3. 2 artikel Journal Internasional;
  4. 27 Judul Penelitian internal Terapan Unggulan;
  5. 21 Judul Pengabdian Internal Kepada Masyarakat Unggulan Program Studi;
3. Triwulan III terdapat :
  1. 1 Judul Penelitian Fundamental;
  2. 1 Penelitian Prototipe;
  3. 2 Penelitian Hiliriset Skema Dorongan Teknologi yang diterapkan oleh Tim dari Universitas Airlangga dan Tim dari Universitas Darma Persada;
  4. 1 Penelitian Mandiri;
  5. 1 Judul Program Dana Padanan (Matching Fund);;
  6. 2 Pengabdian Mandiri
  7. 14 Dosen menjadi Speaker/Narasumber dalam Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Dalam rangka Dies Natalis Politeknik Negeri Nusa Utara ke-XIX,
  8. 4 Judul Artikel di publish di Jurnal Internasional.

#### Kendala/Permasalahan

Yang menjadi Kendala atau permasalahan adalah:



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



1. Kecenderungan Dosen-dosen memilih Penelitian dan Pengabdian Internal karena Keterbatasan bahasa asing dan Banyak persyaratan yang harus dilengkapi sehingga dosen masih banyak yang belum berminat untuk melaksanakan kegiatan penelitian ataupun pengabdian internasional;
2. Dokumentasi luaran belum lengkap;
3. Pendanaan awal yang terbatas;
4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Internal masih dalam tahap penerimaan Proposal;
5. Jarak Lokasi Pengabdian yang jauh;
6. Minimnya Reviewer Internal yang memenuhi Kriteria sebagai Reviewer;
7. Keterbatasan Waktu Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian;
8. minimnya pendanaan untuk Penelitian dan Pengabdian Internal;
9. kurangnya Kontribusi Dosen dalam Kegiatan Seminar Hasil.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi atau Tindak lanjut yang akan dilakukan adalah :

1. Membuka peluang sebesar-besarnya bagi Dosen untuk dapat mengikuti Kegiatan Penelitian dan Pengabdian sesuai Skema yang ada dengan melaksanakan Pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat agar lolos skema nasional dan internasional,;
2. Digitalisasi database luaran;
3. Penguatan kemitraan UMK/Industri;
4. Melakukan kegiatan pemaparan proposal secara lebih terstruktur dan komprehensif sehingga hasil luaran yang ingin dicapai dapat dipaparkan dengan lebih jelas;
5. Koordinasi dan percepatan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
6. Koordinasi dengan pihak mitra lebih intens dalam pemanfaatan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
7. Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
8. Individu dosen dijadikan acuan dalam menetapkan bantuan pendanaan;
9. Adanya leveling skema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk masing-masing individu mengarahkan dalam pemilihan skema sesuai dengan minat dan kemampuan (termasuk besaran pembiayaan);
10. Menjalankan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian secara maksimal;
11. Lebih meningkatkan sosialisasi program Penelitian dan Pengabdian yang disediakan Kemendiknas/teknik;
12. Mendorong Dosen untuk mempublikasi artikel di jurnal Bereputasi Internasional;
13. Melakukan Monitoring dan evaluasi serta pembaruan terkait Luaran yang diterapkan masyarakat ataupun industri.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### Progress/Kegiatan

Pada Triwulan IV ini telah ditanda tangani perjanjian kerjasama :

1. Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian dengan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal Kementerian kelautan dan Perikanan untuk Pendidikan pelatihan penelitian dan Pengabdian bidang kelautan dan perikanan;
2. Program Studi Sistem Informasi dengan Inixindo Bandung untuk Sertifikasi Keahlian Dosen, Sertifikasi Keahlian Mahasiswa dan Kegiatan Kunjungan Industri;
3. Jurusan Teknologi Perikanan dan Kebaharian dengan Badan Pengendalian & Pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan Penelitian, Praktek Kerja lapangan, Magang dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Program Studi Keperawatan dengan Rumah Sakit Soeyoto Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
5. Politeknik Negeri Nusa Utara dengan Universitas Gorontalo Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kelembagaan;
6. Program Studi Keperawatan dengan Yayasan rumah belajar sehat untuk Penyedia lahan praktek dan pelatihan;
6. Politeknik Negeri Nusa Utara dengan Universitas Samratulangi untuk Tridarma Perguruan Tinggi.

#### Kendala/Permasalahan

Kendala atau Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Proses administrasi yang panjang dan berbelit, baik di tingkat internal kampus maupun pemerintah;
2. Perbedaan aturan antar negara (untuk kerjasama internasional) yang membuat proses legalisasi lebih rumit;
3. Infrastruktur pendukung (laboratorium, teknologi, fasilitas) yang belum merata;
4. Sulit menemukan titik temu yang saling menguntungkan;
5. Setiap perguruan tinggi punya fokus berbeda (misalnya riset, pengabdian masyarakat, atau pengembangan industri);
6. Tidak semua perguruan tinggi memiliki akses ke jaringan internasional atau asosiasi akademik;
7. Kurangnya Informasi peluang kerjasama ;
8. Perbedaan budaya akademik dan bahasa menjadi hambatan dalam komunikasi, terutama untuk kerjasama internasional;
9. Tidak ada sistem monitoring yang memastikan program berjalan berkelanjutan.

#### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi atau tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah:

1. Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di jurnal bereputasi;
2. Menggandeng perusahaan untuk program magang, riset terapan, dan inovasi produk Menjalinkan kerjasama dengan pemerintah daerah/instansi untuk proyek sosial dan pembangunan;
3. Mendorong Jurusan dan Program Studi untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja agar lebih relevan;
4. Memberikan penghargaan bagi dosen/peneliti yang berhasil menjalin kerjasama;
5. Mempermudah birokrasi dan administrasi agar kerjasama lebih cepat terwujud.

#### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

#### Progress/Kegiatan

Total Mata kuliah yang ada di Politeknik Negeri Nusa Utara untuk semester ganjil dan genap, adalah sejumlah 218 dengan rincian :

1. Program Studi Keperawatan : 48 Mata Kuliah
2. Program Studi TPI : 40 Mata Kuliah
3. Program Studi PPHP : 47 Mata Kuliah
4. Program Studi TBI : 47 Mata Kuliah
5. Program Studi SI : 36 Mata Kuliah

**Total ada 218 Mata Kuliah**

mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau



Catatan :  
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi total : **42**  
**Mata Kuliah**

### Kendala/Permasalahan

Kendala utama yang sering dihadapi :

1. Sulitnya Perubahan Paradigma Dosen  
Banyak dosen masih merasa nyaman dengan metode ceramah konvensional
  1. Tidak semua dosen memiliki akses atau kemampuan untuk menulis studi kasus yang relevan dan mutakhir;
  2. Merancang proyek atau kasus yang kompleks membutuhkan waktu persiapan yang jauh lebih lama dibandingkan menyiapkan slide presentasi biasa. Desain Kurikulum dan Penilaian karena Metode Case Method dan Project-Based Learning (PjBL) membutuhkan instrumen penilaian yang berbeda (evaluasi proses), bukan sekadar ujian akhir (evaluasi hasil).
2. Kesiapan Mahasiswa
  1. Mahasiswa yang terbiasa "disuapi" materi seringkali merasa bingung atau keberatan ketika diminta untuk mandiri dan proaktif.
  2. Partisipasi Tidak Merata: Dalam proyek kelompok, sering terjadi fenomena free rider (mahasiswa yang menumpang nama tanpa bekerja).
  3. Kurangnya Kemampuan Berpikir Kritis: Mahasiswa mungkin kesulitan menganalisis kasus jika dasar teori mereka belum kuat.
3. Keterbatasan Fasilitas dan Ekosistem
  - \* Ruang Kelas: Banyak ruang kelas yang didesain searah (kursi berjejer ke depan), yang tidak mendukung diskusi kelompok kecil atau kolaborasi proyek.
  - \* Kolaborasi Industri: Untuk Case Method yang otentik, dibutuhkan jejaring dengan dunia industri agar kasus yang dibahas adalah masalah nyata, bukan sekadar simulasi teori sedangkan Polnustar kesulitan untuk bekerjasama dengan Industri karena kurangnya bahkan tidak ada industri yang mendukung metode ini.

### Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala diatas,

1. Menyelenggarakan Workshop penulisan kasus dan desain PjBL.
2. Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil mengonversi RPS ke metode aktif
3. Digitalisasi rubrik penilaian melalui Learning Management System (LMS).

### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

### Progress/Kegiatan

Pada TW IV ini, sudah dilaksanakan Forum Group Discussion untuk persiapan Akreditasi Institusi pada 2026 nanti. Untuk polnustar sendiri, secara Institusional belum terakreditasi secara Internasional. Namun demikian masing - masing program Studi sudah terakreditasi secara nasional melalui BAN - PT atau LAM. Meskipun belum ada sertifikasi kompetensi internasional resmi (seperti sertifikat keahlian dari lembaga luar negeri), mahasiswa POLNUSTAR bahkan lulusan sudah menunjukkan kompetensi standar internasional melalui kompetisi yang pernah diikuti, seperti:



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





1. AITeC 2025: Mahasiswa Prodi P2HP (Pengolahan dan Penyimpanan Hasil Perikanan) berhasil meraih medali di ajang Agricultural Industrial Technology Competition (AITeC) ke-7 tahun 2025. Melalui ajang ini, dapat dibuktikan bahwa skill teknis mahasiswa (seperti teknik fillet ikan) sudah diakui secara kompetitif di level internasional
2. POLNUSTAR aktif menyelenggarakan sertifikasi melalui LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) yang diakui secara nasional. Sertifikasi ini digunakan untuk menambah daya saing lulusan di dunia industri (DUDI), seperti:
  1. Sertifikasi Teknik Proses Fillet Ikan.
  2. Sertifikasi Pembuatan Bakso Ikan
  3. Sertifikasi Higiene Sanitasi Makanan untuk Dosen
  4. Sertifikasi bidang Kemaritiman/Perikanan dari lembaga seperti HACCP (International Standard) atau sertifikasi navigasi internasional.
  5. Sertifikasi kompetensi perawat yang diakui di negara tujuan kerja (misalnya sertifikasi untuk perawat ke Jepang atau Eropa).

Hal ini membuktikan bahwa sekalipun Saat ini sertifikat yang diberikan masih bersifat Nasional (BNSP), namun kualitas mahasiswa dan lulusan Polnustar sudah teruji di ajang Internasional.

### Kendala/Permasalahan

Kendala atau permasalahan yang dihadapi saat ini adalah:

1. Status Prodi - Prodi yang ada di POLNUSTAR Saat ini, masih dalam proses penguatan dari status "Baik" ke "Baik Sekali" atau "Unggul";
2. kurangnya Dosen Berkualifikasi S3, dimana Jumlah doktor di POLNUSTAR masih terus diupayakan pertambahannya;
3. Masih kurangnya Rekognisi Internasional: Dosen harus memiliki publikasi di jurnal bereputasi global atau menjadi anggota organisasi profesi internasional, yang saat ini masih menjadi tantangan di daerah perbatasan salah satunya di Polnustar;
4. Sebagai kampus vokasi yang berfokus pada kelautan dan perikanan, POLNUSTAR membutuhkan investasi besar untuk memodernisasi alat laboratorium agar setara dengan standar internasional (misalnya standar HACCP internasional untuk pengolahan ikan);
5. Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Sertifikasi dan akreditasi internasional mewajibkan penerapan kurikulum berbasis OBE. Meskipun POLNUSTAR sudah mulai mengadopsi OBE, namun sinkronisasi antara kurikulum, penilaian, dan capaian pembelajaran dengan standar global memerlukan waktu dan evaluasi mendalam melalui beberapa siklus lulusan;
6. Lokasi POLNUSTAR di Kepulauan Sangihe menciptakan tantangan logistik dan biaya yang lebih tinggi untuk mendatangkan asesor internasional atau mengirim mahasiswa/dosen untuk magang di industri global secara masif.

### Strategi/Tindak Lanjut

Meski belum ada Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional, POLnustar terus berbenah diri dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah skema sertifikasi kompetensi nasional agar lulusan "terbiasa" dengan budaya sertifikasi;
2. Giat mengikuti atau berpartisipasi dalam Kompetisi Internasional: Seperti ajang AITeC, yang digunakan sebagai tolok ukur awal bahwa kualitas mahasiswa POLNUSTAR sebenarnya mampu bersaing di level global.
3. Mulai membangun MoU dengan mitra industri dan perguruan tinggi yang memiliki jaringan internasional.



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

**Progress/Kegiatan**

Pada triwulan IV ini, sudah dilaksanakan penilaian secara mandiri dan dilanjutkan evaluasi dari Irjen yang menghasilkan Predikat A dengan nilai 86.2. sekalipun belum sesuai ekspektasi, namun ada peningkatan yang cukup signifikan dari tahun yang lalu yaitu 84.4.

**Kendala/Permasalahan**

yang menjadi kendala dan permasalahan adalah:

1. Koordinasi antar unit kerja belum solid;
2. Integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sering terputus;
3. Tugas dan tanggung jawab belum jelas dalam siklus SAKIP
4. SDM pengelola SAKIP terbatas dan sering merangkap tugas lain;
5. Kompetensi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja masih kurang sehingga perlu ditingkatkan;
6. Masih kurangnya pemanfaatan teknologi (seringnya pekerjaan dilakukan dengan cara manual);
7. Masih ada resistensi dari sivitas akademika terhadap budaya akuntabilitas kinerja;
8. Lebih berfokus pada kegiatan (output) daripada hasil (outcome);
9. Kurangnya pemahaman bahwa SAKIP bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi alat manajemen kinerja;
10. Perbaikan lebih bersifat jangka pendek, bukan sistemik;
11. sudah ada mekanisme reward and punishment yang jelas tapi baru terbatas pada individu ASN saja.

**Strategi/Tindak Lanjut**

Strategi atau tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan Koordinasi antar Unit dengan membentuk Tim SAKIP di tingkat Jurusan dan Prodi (Penanggung jawab monitoring dan pelaporan kegiatan);
2. Adanya keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar setiap anggota Tim SAKIP;
4. Ada pembagian tugas yang jelas dalam pengelolaan SAKIP;
5. Melaksanakan pelatihan atau pendampingan teknis dari KemenPAN-RB maupun internal perguruan tinggi;
6. Meningkatkan pemanfaatan teknologi;
7. Meningkatkan pemahaman sivitas akademika terhadap budaya akuntabilitas kinerja;
8. Tidak berfokus pada kegiatan (output) daripada hasil (outcome) ;
9. Meningkatkan pemahaman bahwa SAKIP bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi alat manajemen kinerja;
10. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi sehingga dapat dilakukan Perbaikan lebih bersifat jangka pendek, bukan sistemik;
11. Menerapkan mekanisme reward and punishment secara menyeluruh tidak hanya bagi individu tapi juga Bagian, Lembaga, Jurusan dan Program Studi.

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress/Kegiatan**

Progress atau kegiatan di TW IV ini,

1. untuk kegiatan Rutin berjalan sesuai perencanaan,
2. untuk kegiatan kemahasiswaan dan akademik disesuaikan dengan Kalender akademik

**Kendala/Permasalahan**

Kendala serapan anggaran rendah bulan okt sd des 2025

1. Untuk belanja pegawai (51) tidak ada kendala
2. Untuk belanja barang (52) mengikuti kalender akademik, karena kegiatan terkait dengan prodi dan jurusan semester, ada beberapa terkena blokir (efisiensi anggaran).
3. Untuk belanja modal (53) termin satu dan dua masuk triwulan 4, dikarenakan pergantian PPK SBSN terjadi pada pertengahan tahun, untuk realisasi gedung kontrak multiyear, sedangkan bulan oktober baru masuk termin 1, karena terkait administrasi pegawai berupa sertifikat PPK dan ada crossing untuk pendaftaran supplier di e-katalog dengan sakti

**Strategi/Tindak Lanjut**

Tindak lanjut untuk serapan anggaran TW 3 dan TW 4

1. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III untuk percepatan pelaksanaan kegiatan mahasiswa Triwulan IV
2. Menyusun percepatan jadwal pelaksanaan kegiatan mahasiswa
3. Koordinasi dengan PPK terkait percepatan pelaksanaan kegiatan mahasiswa
4. Koordinasi dengan kemdiktisaintek bagian pusat data dan informasi terkait tanda tangan elektronik
5. Koordinasi dengan Kantor Wilayah DJPb Sulawesi Utara terkait Efisiensi Anggaran dan Tanda Tangan Elektronik

**[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri  
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 ~Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





### Progress/Kegiatan

Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Politeknik Negeri Nusa Utara sebenarnya sudah dimulai (dicanangkan), namun memang belum sepenuhnya rampung atau meraih predikat tersebut.

### Kendala/Permasalahan

Kendala / Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Masalah Sosialisasi dan Pemahaman  
Kurangnya sosialisasi mengenai ZI-WBK di lingkungan internal. Hal ini menyebabkan belum semua pihak atau pegawai sepenuhnya memahami urgensi dan langkah-langkah teknis yang harus diambil untuk memenuhi standar penilaian WBK.
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM);
3. Masalah Tata Kelola dan Administrasi  
Beberapa sistem pendukung manajemen belum berjalan optimal, seperti:  
\* Pemanfaatan aplikasi SINDE (Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik) yang belum maksimal;
4. Sebagai kampus vokasi di wilayah kepulauan, POLNUSTAR saat ini masih memprioritaskan pembenahan sarana dan prasarana laboratorium serta workshop yang dianggap belum memadai untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas. Fokus energi dan anggaran pada aspek fisik ini terkadang membuat proses administratif ZI-WBK menjadi sedikit terhambat

### Strategi/Tindak Lanjut

Strategi / Tindak lanjut :

1. Penguatan 6 Pilar Area Perubahan (Sesuai dengan regulasi Kemenpan-RB), POLNUSTAR harus memenuhi indikator pada enam area utama:
  - \* Manajemen Perubahan: Mengubah pola pikir (mindset) dan budaya kerja (culture set) seluruh sivitas akademika.
  - \* Penataan Tata Laksana: Digitalisasi prosedur kerja (e-office) agar lebih transparan dan efisien.
  - \* Penataan Sistem Manajemen SDM: Transparansi dalam pola mutasi internal, pengembangan kompetensi, dan disiplin pegawai.
  - \* Penguatan Akuntabilitas: Meningkatkan keterlibatan pimpinan dalam penyusunan perencanaan dan target kinerja.
  - \* Penguatan Pengawasan: Mengaktifkan sistem Whistle Blowing System (WBS) dan pengendalian gratifikasi.
  - \* Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: Standarisasi layanan akademik dan kemahasiswaan yang lebih cepat dan mudah.
2. Berdasarkan kendala yang ada, berikut adalah rencana tindak lanjut spesifik:
  1. Kurang Sosialisasi : Melakukan workshop berkala dan kampanye visual (banner/videotron) tentang antikorupsi di area kampus
  2. Keterbatasan Ahli : Melakukan kerja sama atau magang bagi staf administrasi ke instansi yang sudah meraih predikat WBK.
  3. Data Dukung Lemah : Pembentukan Tim Task Force ZI yang bertugas khusus mengumpulkan dokumen bukti (evidence) secara digital dan teratur;
  4. Sistem Informasi : Optimalisasi penggunaan aplikasi terintegrasi untuk meminimalkan pertemuan tatap muka yang berpotensi pungli;
3. Komitmen Pimpinan (Tone at the Top)  
Tanpa komitmen kuat dari jajaran Direktur dan Wakil Direktur, ZI-WBK sulit tercapai. Tindak lanjutnya meliputi:
  - \* Penandatanganan Pakta Integritas secara massal oleh seluruh pegawai.
  - \* Pimpinan wajib menjadi Role Model dalam disiplin dan kepatuhan terhadap aturan keuangan.
4. Monitoring dan Evaluasi Internal  
Mengaktifkan SPI (Satuan Pengawas Internal) untuk melakukan audit mandiri sebelum dinilai oleh



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

Tim Penilai Nasional (TPN). Evaluasi ini bertujuan untuk menemukan celah penyimpangan sebelum menjadi temuan besar.

Fokus utamanya adalah mengubah budaya kerja dari sekadar "rutinitas" menjadi "pelayanan yang akuntabel

### C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.229.971.000	Rp950.887.101	77.31
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.373.120.000	Rp1.605.262.755	67.64
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.875.927.000	Rp1.295.144.357	69.04
4	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp293.552.000	Rp286.800.000	97.70
5	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp228.752.000	Rp222.900.000	97.44
6	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNPB BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp1.322.601.000	Rp977.970.225	73.94
7	[DK.7732.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	Paket	2	2	Rp344.937.000	Rp338.050.150	98.00
8	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU Vokasi	unit	1	1	Rp461.000.000	Rp461.000.000	100.00
9	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	809	809	Rp840.629.000	Rp490.797.081	58.38
10	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	1	Rp10.265.933.000	Rp5.623.627.500	54.78



Catatan :  
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp464.000	4.64
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp22.499.097.000	Rp21.989.654.889	97.74
Total Anggaran					Rp41.745.519.000	Rp34.242.558.058	82.03

#### D. Rekomendasi Pimpinan

- Rekomendasi untuk IKU 1 & 2
  - Penguatan Kualitas Lulusan dan Pengalaman Mahasiswa dengan Memastikan data *tracer study* lulusan (bekerja, studi lanjut, wiraswasta) diambil secara tepat, cepat, akurat, dan valid sehingga diharapkan Lulusan didorong untuk mendapatkan pekerjaan yang layak;
  - Mengoptimalkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan seperti magang bersertifikat dan studi independen serta kegiatan yang meningkatkan soft skill mereka;
- Rekomendasi untuk IKU 3 & 4
  - Mendorong dosen untuk mengikuti magang di industri, menjadi peneliti di lembaga riset, atau menjadi praktisi di perusahaan/ atau di pemerintahan;
  - Untuk menjembatani kesenjangan kompetensi industri dan akademik maka perlu keterlibatan praktisi profesional dalam mengajar di ruang kelas;
- Rekomendasi IKU 5
  - Fokus pada hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan rekognisi internasional. Termasuk didalamnya peningkatan jumlah paten, publikasi, dan produk riset yang dihilirisasi;
  - Memperkuat kerja sama antara POLNUSTAR dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum serta penelitian terapan yang bersesuaian dengan kebutuhan industri;
- Rekomendasi IKU 6, 7, & 8
  - Mendorong penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dan kolaboratif agar sesuai dengan kebutuhan dunia Industri;
  - Mendorong program studi untuk mencapai akreditasi/sertifikasi internasional;
  - Mendorong dilaksanakannya Pengelolaan keuangan dan data kinerja secara transparan dan akurat untuk mendukung tata kelola yang baik (Good University Governance);

#### Strategi Operasional Pimpinan:

- Melakukan evaluasi pencapaian IKU secara berkala (misal tiap semester) melalui Penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan juga Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk memastikan standar mutu dilaksanakan secara konsisten, dimonitoring, dievaluasi, dan ditindaklanjuti untuk perbaikan berkelanjutan; untuk memantau kemajuan dan mengatasi hambatan di masing-masing indikator;
- Mendorong kerjasama yang baik dan rasa memiliki antar Sivitas Akademika Polnustar sehingga menjadikan pencapaian IKU sebagai tujuan bersama, bukan hanya target pimpinan;
- Mendorong penggunaan sistem data dan informasi yang terintegrasi (seperti aplikasi SIADAD, SINDE juga aplikasi lain) untuk memastikan data - data yang akurat, mutakhir, dan mendukung pengambilan keputusan.

Tahuna, 28 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Politeknik Negeri Nusa Utara  
Ferdinand Gansalangi



Catatan :  
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."  
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik



Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	<input checked="" type="checkbox"/>



Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Tahun Anggaran 2025**

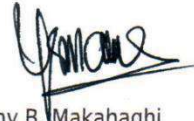
Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Nusa Utara untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Nusa Utara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tahuna, 28 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,



Yenny B. Makahaghi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**POLITEKNIK NEGERI NUSA UTARA**

Jl. Kesehatan No. 1, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna  
Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara  
Telp.0432-24745; Fax. 0432-24744; Kode Pos: 95812;  
Email : [info@polnustar.ac.id](mailto:info@polnustar.ac.id)

[www.polnustar.ac.id](http://www.polnustar.ac.id)

